

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN
GRAFIS SISWA KELAS XB DI SMK BINA HARAPAN
SINDUHARJO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH :

Anggita Deliana

NIM. 10520249002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN GRAFIS
SISWA KELAS XB DI SMK BINA HARAPAN
SINDUHARJO SLEMAN**

Disusun Oleh :

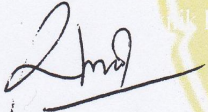
Anggita Deliana

NIM. 10520249002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan ujian
akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika


Dr. Ratna Wardani
NIP. 19701218 200501 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Djoko Santoso, M. Pd
NIP. 19580422 198403 1 002

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN GRAFIS
SISWA KELAS XB DI SMK BINA HARAPAN
SINDUHARJO SLEMAN**

Disusun Oleh :

Anggita Deliana

NIM. 10520249002

Telan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 01
September 2014.

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djoko Santoso, M.Pd Ketua Penguji		25/9 2014
Totok Sukardiyono, MT Sekretaris		25/9 2014
Dr. Priyanto, M. Kom Penguji Utama		24/09/2014

Yogyakarta, 25 September 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggita Deliana

NIM : 10520249002

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

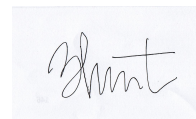
Fakultas : Teknik

Judul TAS : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI
BELAJAR DESAIN GRAFIS SISWA KELAS XB DI SMK
BINA HARAPAN SINDUHARJO SLEMAN

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Djoko Santoso, M. Pd, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2014. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Yang menyatakan,



Anggita Deliana
NIM. 10520249002

MOTTO

" Becik Ketitik Olo Ketoro "

" Beranilah untuk benar walau harus sendirian "

" The only way to do great work is to love what you do – Steve Jobs "

" Perjuangan memerlukan ketabahan. Ketabahan memerlukan keyakinan "

" Yen tumindak aja ngukur sing penting bisa seneng, nanging tumindak sing penting gawa apik "

" Ana mangsane wong arep seneng iku susah shitik, wong arep mulyo iku rekasa dhisik "

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur, karya ini ku persembahkan kepada:

.Emak & Almarhum Papa , I'm Anggita, your little girl...

.Kak Ly, Kak Doni dan 3 super hero Dewa, Duta & Dama..

.a' Den, thank you so much for everything...

.Para Sahabat & Keluarga IKMGS seluruh angkatan..

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN
GRAFIS SISWA KELAS XB DI SMK BINA HARAPAN
SINDUHARJO SLEMAN**

Anggita Deliana

NIM. 10520249002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) peningkatan keaktifan belajar desain grafis siswa kelas XB, (2) peningkatan prestasi belajar desain grafis siswa kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas XB Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Harapan, dengan jumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes prestasi belajar, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan dua kali pertemuan pada tiap siklus. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan untuk keaktifan belajar siswa adalah 75% dari masing-masing indikator dan prestasi belajar siswa adalah 75% berdasarkan KKM di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar desain grafis siswa kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman. Rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 72,05% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,50%. Rata-rata nilai tes prestasi belajar siswa pada pra-siklus hanya 69,77 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 orang atau setara dengan 40%. Pada siklus I rata-rata nilai tes prestasi meningkat menjadi 70,91 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 orang atau setara dengan 77,27%. Pada siklus II rata-rata nilai tes prestasi meningkat menjadi 77,27 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa atau setara dengan 95,45%. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci : metode pembelajaran *team teaching*, keaktifan belajar, prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan rahmat-Nya selama proses belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN GRAFIS SISWA KELAS XB DI SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO SLEMAN**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan semua pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

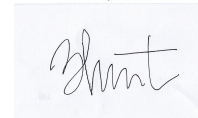
1. Djoko Santoso, M. Pd, selaku Dosen pembimbing atas segala saran dan masukan dalam penyusunan Skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Drs. Slamet, M. Pd, Drs. Suparman, M. Pd, dan Muhammad Munir, M. Pd, selaku Validator instrumen penelitian.
3. Tim penguji, selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Muhammad Munir, M. Pd dan Dr. Ratna Wardani, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
6. Ika Dartika, M. Pd, selaku Kepala SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman yang telah membantu dalam penelitian skripsi.

7. Priyo Harjiyono, S. Pd, selaku guru mata pelajaran desain grafis serta staf SMK Bina Harapan yang telah memberi bantuan memper lancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Duwi Surya Asri, Septianjar Gunawan, Muhammad Abdul Faqih, Dewi Susanti, dan semua teman-teman yang selalu memberikan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Penulis,



Anggita Deliana

NIM. 10520249002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Deskripsi teori.....	7
1. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Team Teaching</i>	7
2. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.....	26
3. Prestasi Belajar	34
4. Desain Grafis Dengan <i>Adobe Photoshop</i>	40
B. Penelitian Yang Relevan.....	42

C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian	49
D. Jenis Tindakan	50
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Objek Lokasi Penelitian	65
B. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi.....	66
C. Pembahasan	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	109
A. Simpulan	109
B. Implikasi	109
C. Keterbatasan Penelitian.....	111
D. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Perbandingan nilai angka, huruf dan predikatnya	38
Tabel 2. Materi-materi desain grafis	41
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>	59
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen observasi keaktifan belajar siswa	60
Tabel 5. Instrumen tes prestasi belajar siklus I	61
Tabel 6. Instrumen tes prestasi belajar siklus II	61
Tabel 7. Indikator soal <i>post test</i> siklus I	76
Tabel 8. Observasi keaktifan belajar siswa siklus I	79
Tabel 9. Daftar nilai tes prestasi siklus I	81
Tabel 10. Kelompok 1	86
Tabel 11. Kelompok 2	87
Tabel 12. Indikator soal <i>post test</i> siklus II	91
Tabel 13. Observasi Keaktifan belajar siswa siklus II	94
Tabel 14. Daftar nilai tes prestasi belajar siklus II	96
Tabel 15. Daftar nilai siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II	107

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Skema Kerangka pikir	46
Gambar 2. Siklus model Kemmis dan Mc. Taggart	48
Gambar 3. Grafik observasi keaktifan belajar siswa siklus I	79
Gambar 4. Peningkatan prestasi belajar pra-siklus, siklus I dan siklus II	83
Gambar 5. Grafik observasi keaktifan belajar siswa siklus II	94
Gambar 6. Peningkatan prestasi belajar siklus I dan siklus II	97
Gambar 7. Hasil observasi keaktifan belajar siswa siklus I dan siklus II	105
Gambar 8. Hasil observasi keaktifan belajar siswa siklus I dan siklus II	105
Gambar 9. Peningkatan prestasi belajar siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II	108

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Silabus, RPP, dan Absensi.....	116
Lampiran 2. Daftar Nilai	125
Lampiran 3. Lembar Observasi	129
Lampiran 4. Kumpulan Soal	177
Lampiran 5. Kunci Jawaban.....	184
Lampiran 6. Jobsheet	188
Lampiran 7. Dokumentasi	199
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran yang efektif akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai dan berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hal ini karena di dalamnya terdapat proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Tanpa adanya pendidik dan peserta didik proses pembelajaran tidak akan berjalan. Oleh karena itu, keduanya harus terlibat dalam pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“Tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Pada bulan Januari 2014 peneliti melakukan observasi di SMK Bina Harapan yang beralamat di Jalan Kaliurang KM. 10 Getan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Diketahui proses pembelajaran desain grafis di kelas XB program keahlian teknik komputer dan jaringan selama ini masih menggunakan metode ceramah yang didominasi oleh guru, tanpa ada timbal balik dari siswa. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, jarang sekali siswa terlihat aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.

Kurangnya partisipasi dan keaktifan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Selain itu, selama proses pembelajaran ada beberapa siswa yang terlihat sibuk sendiri, seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, ribut, keluar kelas dengan berbagai alasan, dan bermain *handphone* selama kegiatan belajar mengajar. Melihat realita yang ada antara jumlah guru dan siswa yang tidak seimbang, tentu seorang guru tidak mungkin bisa menangani jumlah siswa yang banyak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Bina Harapan dan wawancara dengan guru mata pelajaran desain grafis bapak Priyo Harjiyono, S.Pd pada hari Kamis, 16 Januari 2014 diperoleh informasi mengenai permasalahan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas XB, ternyata siswa kurang memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah respon siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan guru, siswa mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas.

Pengamatan lainnya yaitu jumlah jam pelajaran desain grafis hanya 2 jam per minggu sudah mencakup teori dan praktikum, dan berada di jam pelajaran terakhir sehingga konsentrasi siswa menjadi berkurang. Siswa yang diajar juga belum memahami dengan baik materi yang akan dipelajari. Hal itu membuat beban guru dalam mengajar semakin bertambah, sehingga penggunaan satu guru membuat siswa kurang terpantau. Mata pelajaran desain grafis di kelas X

merupakan dasar dari pelajaran selanjutnya yaitu desain *web* yang diberikan di kelas XI. Ketika mata pelajaran dasar ini tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa, maka akan menyulitkan siswa untuk menguasai pelajaran berikutnya. Sehingga perlu memvariasi metode pembelajaran yang sudah ada agar siswa dapat terpantau dengan baik dan lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas, banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya dengan mengubah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran *team teaching* bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Prinsip *team teaching* adalah ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung di sebuah kelas, di sana ada lebih dari satu guru. Melalui *team teaching*, antar guru dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran. Setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama. Dengan metode pembelajaran *team teaching* diharapkan dapat memacu keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari pembahasan pada latar belakang diatas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran desain grafis masih kurang jika menggunakan metode ceramah pada saat kegiatan belajar mengajar.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam hal mengemukakan pendapat selama kegiatan belajar mengajar.

3. Selama proses pembelajaran desain grafis masih didominasi oleh guru dan siswa kurang berpartisipasi.
4. Prestasi belajar siswa yang masih rendah.
5. Penyampaian materi dengan satu orang guru pada proses belajar mengajar kurang efektif, karena keadaan kelas tidak kondusif.
6. Jumlah jam pelajaran desain grafis hanya 2 jam perminggu sudah mencakup teori dan praktikum, dan berada di jam terakhir. Akan lebih efektif dalam penyampaian pelajaran dengan menggunakan metode *team teaching*.
7. Kemampuan bertanya siswa terhadap materi yang belum dipahami masih rendah.
8. Fokus atau perhatian pada pelajaran dan guru masih rendah, hal ini dapat dilihat dari ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya.
9. Siswa kurang terpantau selama proses belajar mengajar, masih banyak siswa yang ribut, keluar kelas dengan berbagai alasan, dan bermain *handphone* selama kegiatan belajar mengajar.
10. Mata pelajaran desain grafis di kelas X merupakan mata pelajaran dasar yang harus dipahami siswa, dan merupakan dasar dari pelajaran desain *web* yang diajarkan di kelas XI.

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi di atas, permasalahan yang diteliti dibatasi pada masalah yang ada dalam pembelajaran desain grafis yaitu keaktifan belajar siswa yang masih rendah dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan

siswa menjadi cenderung pasif, kurang fokus, dan kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. serta permasalahan belum optimalnya prestasi belajar siswa. Mata pelajaran desain grafis terdiri dari beberapa materi, dalam hal ini peneliti membatasi mata pelajaran pada materi *adobe photoshop*.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan keaktifan belajar dengan metode pembelajaran *team teaching*, pada siswa kelas XB TKJ mata pelajaran desain grafis di SMK Bina Harapan ?
2. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar desain grafis siswa kelas XB TKJ di SMK Bina Harapan dengan metode pembelajaran *team teaching* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar desain grafis dengan metode pembelajaran *team teaching* pada siswa kelas XB TKJ di SMK Bina Harapan.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar desain grafis siswa kelas XB TKJ di SMK Bina Harapan dengan metode pembelajaran *team teaching*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik mengenai metode pembelajaran *team teaching*.
- b. Sebagai sumbangan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan metode pembelajaran *team teaching* dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Menambah variasi metode dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga lebih efektif dan efisien serta tidak membosankan.
- 2) Mempermudah dalam memahami tingkat kemampuan setiap individu selama proses pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat penting bagi peneliti guna meningkatkan wawasan dan pedoman sebagai calon pendidik.

c. Bagi siswa

- 1) Membantu mengurangi kebosanan siswa pada teknik pembelajaran yang selama ini digunakan.
- 2) Menambah tingkat kepahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga konsep tersalurkan dengan baik, selain itu siswa dapat lebih banyak mengetahui apa yang belum dipahami dari materi yang disampaikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Team Teaching*

a. Penerapan Metode Pembelajaran

1) Pengertian Penerapan Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses pengembangan sikap dan kepribadian siswa melalui berbagai tahap dan pengalaman. Proses pembelajaran ini berlangsung melalui penerapan metode dan multi-media sebagai cara dan alat menjelaskan, menganalisis, menyimpulkan, mengembangkan, menilai dan menguasai pokok bahasan agar diperoleh hasil yang optimal. Penerapan bisa berarti pemakaian suatu cara atau metode. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk memiliki strategi tersebut maka guru harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode pembelajaran. Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum metode diartikan

sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Menurut Sudjana (Sugihartono dkk, 2013:80), pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

2) Pemilihan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan perumusan tujuan intruksional, bahan yang akan diajarkan, siswa yang akan diajar, dan fasilitas atau perlengkapan yang akan digunakan. Bachtiar Rivai dalam Engkaswara (2003:46), mengemukakan lima prinsip dalam memilih metode pembelajaran :

- a) Asas maju berkelanjutan (*continuous progress*) yang artinya memberi kemungkinan pada murid untuk mempelajari sesuatu sesuai dengan kemampuannya.
- b) Penekanan pada belajar sendiri, artinya anak-anak diberi kesempatan untuk mempelajari dan mencari sendiri bahan pelajaran lebih banyak lagi daripada yang diberikan oleh guru.
- c) Bekerja secara *team*, dimana anak dapat mengerjakan suatu pekerjaan yang memungkinkan anak bekerja sama.
- d) Multidisipliner, artinya memungkinkan anak-anak untuk mempelajari sesuatu meninjau dari berbagai sudut.
- e) Fleksibel, dalam arti dapat dilakukan menurut keperluan dan keadaan.

3) Macam-Macam Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beragam metode pembelajaran. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Guru dapat memilih metode pembelajaran yang dinilai tepat dalam kegiatan pembelajarannya. Berikut ini berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar :

a) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa melalui bahasa lisan. Metode ceramah cenderung pada komunikasi satu arah. Dalam hal ini siswa sebagai pendengar atau penerima materi sedangkan guru sebagai pembicara atau sumber belajar. Dalam metode ceramah banyak menuntut keaktifan guru. Guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi dengan kalimat yang mudah dipahami anak didik. Keberhasilan metode ceramah bukan hanya karena kehebatan guru dalam menyampaikan materi dengan kalimat yang mudah dipahami, namun juga didukung oleh alat-alat pembantu lain seperti gambar, potret, benda, barang tiruan, film, peta, dan sebagainya.

b) Metode proyek

Metode proyek merupakan cara penyajian materi yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan secara menyeluruh dan bermakna. Prinsip metode proyek adalah membahas materi ditinjau dari sudut pandang pelajaran lain. Metode ini dapat memantapkan pengetahuan yang diperoleh anak didik,

menyalurkan minat, dan melatih siswa menganalisis suatu materi dengan wawasan yang luas.

c) Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian materi, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan eksperimen, pengumpulan fakta, pengendalian variabel, dan upaya dalam menghadapi masalah secara nyata.

d) Metode tugas dan resitasi

Metode tugas dan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Tugas biasanya diikuti dengan resitasi. Resitasi merupakan metode pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan hasil dari pelaksanaan tugas yang telah diberikan oleh guru. Metode ini mendorong siswa untuk berani bertanggungjawab, mandiri, dan mempunyai inisiatif. Selain itu pemberian tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu maupun kelompok. Karena pemberian tugas dapat secara individu ataupun kelompok. Metode ini biasanya diberikan karena bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu pelaksanaan sedikit. Dengan kata lain banyak bahan yang harus dipelajari siswa namun tidak seimbang dengan waktu yang tersedia.

e) Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama. Metode ini dapat mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat secara konstruktif serta membiasakan siswa untuk bersikap toleran pada pendapat orang lain.

f) Metode sistem regu

Metode sistem regu atau biasa disebut *team teaching* adalah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sekelompok siswa di dalam kelas. Sistem regu banyak macamnya, sebab untuk satu regu tidak harus guru secara formal, tetapi dapat melibatkan orang dari luar yang dianggap perlu sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan. *Team teaching* merupakan implementasi dari salah satu atau gabungan dari beberapa strategi pembelajaran antara lain bermain peran (*Role Playing*), pembelajaran partisipasi (*Participative Teaching and Learning*), maupun strategi pembelajaran ekspositori.

g) Metode sosiodarma

Metode sosiodarma dan *role playing* dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering silih berganti. Sosiodarma pada prinsipnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini anak didik

dibina agar terampil mendramatis atau mengekspresikan sesuatu yang dihayati.

h) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperlihatkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang berkaitan dengan bahan pelajaran, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Metode ini menghendaki guru lebih berperan aktif daripada siswa. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Metode demonstrasi baik digunakan karena dapat membantu siswa memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda melalui pengamatan dan contoh konkrit.

i) Metode *problem solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

j) Metode karyawisata

Metode karyawisata merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan cara membawa siswa langsung ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara

langsung. Metode ini menjadikan bahan yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat.

k) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, ataupun sebaliknya dari siswa kepada guru. Dengan metode ini dikembangkan keterampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didik menjawab.

l) Metode latihan

Metode latihan disebut juga metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Melalui penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu ini diharapkan dapat menyerap materi secara lebih optimal.

Dari uraian-uraian di atas dapat dirangkum bahwa penerapan metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja baik oleh individu atau kelompok dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Banyak metode pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya (1) metode ceramah; (2) metode proyek; (3) metode eksperimen; (4) metode tugas dan resitasi; (5) metode diskusi; (6) metode sistem regu; (7) metode sosiodarma; (8) metode demonstrasi; (9) metode *problem solving*; (10) metode karyawisata; (11) metode tanya jawab; dan (12) metode latihan.

b. *Team Teaching*

1) Pengertian dan Tujuan *Team Teaching*

Team teaching menjadi wahana aktualisasi guru dalam berkolaborasi satu sama lain. Satu pelajaran bisa diampu oleh dua orang guru atau lebih untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, baik bagi guru, siswa, dan sekolah secara umum. Engkaswara (2003: 64), menyatakan *team teaching* adalah suatu sistem mengajar yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih, mengajar sejumlah anak yang mempunyai perbedaan-perbedaan baik minat, kemampuan maupun tingkat kelasnya. Definisi ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Nana Sudjana (2004), *team teaching* pada dasarnya adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih yang saling bekerjasama mengajar kelompok siswa.

Selanjutnya, menurut Ahmadi dan Prasetya (Jamal Ma'mur, 2010: 49-50), *team teaching* adalah pengajaran yang dilaksanakan secara bersama oleh beberapa guru. Tim atau guru yang menyajikan bahan pelajaran dengan metode mengajar beregu ini menyajikan bahan pelajaran yang sama dalam

waktu dan tujuan yang sama pula. Para guru tersebut bersama-sama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan belajarnya dapat dilakukan secara bergilir dengan metode ceramah, atau bersama-sama dengan metode diskusi panel.

Tujuan pelaksanaan metode pembelajaran *team teaching* adalah untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Hal ini didasarkan pada konsep dan anggapan jika proses pembelajaran dipandu oleh sebuah *team*, maka pendampingan terhadap belajar siswa menjadi lebih maksimal. Satu orang guru memberikan bimbingan teknis, sedangkan guru yang satunya lagi memberikan aspek lainnya. Selain itu masing-masing guru dapat melengkapi kekurangan dan kemampuan masing-masing.

2) Jenis-Jenis *Team Teaching*

Team teaching terbagi dua, yaitu semi *team teaching* dan *team teaching* penuh. Soewalni S (Jamal Ma'mur, 2010:51-52), menjelaskan kedua jenis *team teaching* sebagai berikut:

a) Semi *team teaching*

Dalam semi *team teaching*, ada tiga variasi dalam pelaksanaannya :

- (1) Pertama, sejumlah guru mengajar mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda. Perencanaan materi dan metode yang digunakan juga telah disepakati bersama.

(2) Kedua, satu mata pelajaran disajikan oleh sejumlah guru secara bergantian dengan pembagian tugas. Sedangkan materi dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing guru.

(3) Ketiga, satu mata pelajaran disajikan oleh sejumlah guru dengan mendesain siswa secara berkelompok.

b) *Team teaching* penuh

Dalam *team teaching* penuh variasi pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

(1) Pelaksanaannya dilakukan bersama. Seorang guru sebagai penyaji atau menyampaikan informasi, dan seorang guru lagi membimbing diskusi kelompok atau membimbing latihan individual.

(2) Anggota tim secara bergantian menyajikan topik atau materi. Diskusi atau tanya jawab dibimbing secara bersama, dan saling melengkapi jawaban dari anggota tim.

(3) Seorang guru (senior) menyajikan langkah-langkah dalam latihan, observasi, praktik, dan informasi seperlunya. Kelas dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok dipandu oleh seorang guru (tutor, fasilitator, atau mediator). Di akhir pembelajaran, masing-masing kelompok menyajikan laporan (lisan atau tertulis), serta ditanggapi dan dirangkum bersama.

Dari jenis-jenis *team teaching* yang telah diuraikan diatas terdapat dua jenis *team teaching* yaitu semi *team teaching* dan *team teaching* penuh. Dapat dilihat bahwa penyampaian *team teaching* penuh, strategi yang dilakukan

oleh tim sangat tampak. Guru yang lebih dari satu orang mengajar di kelas yang sama, materi yang sama, dan pada waktu yang sama. Setiap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dilakukan secara bersama-sama.

3) Ciri-Ciri *Team Teaching*

Team teaching adalah sebuah pendekatan yang melibatkan kerja tim yang bersama-sama merencanakan, merancang dan membagi tanggung jawab selama proses pembelajaran. Engkoswara (2003:67), menyatakan ciri-ciri *team teaching* yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Setiap anggota tim mempunyai pengertian dan pandangan yang searah tentang pengajaran yang akan dilakukannya.
- b) Cukup fasilitas yang diperlukan (ruangan, alat pelajaran) untuk kelompok-kelompok siswa.
- c) Masing-masing anggota tim mengambil bagian sesuai dengan minat dan kecakapannya dalam rangka keseluruhan pendidikan
- d) Waktu tim bekerja diatur sebaik-baiknya sehingga tiap anggota mempunyai waktu yang cukup dan memungkinkan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan di antara tim.
- e) Tim dapat mengelompokkan siswa-siswa menurut minat dan kemampuannya masing-masing.
- f) Tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa jangan terlalu sukar, tetapi harus menarik dan mendorong siswa-siswa belajar dan menyelesaikannya.

4) Model-Model *Team Teaching*

Ada beberapa model *team teaching* yang dapat dilakukan dalam satu jam pelajaran. *Team teaching* dengan model tradisional adalah sebuah model dimana dua orang guru mengajar dalam satu kelas. Guru berbagi tanggung jawab yang sama dalam mengajar para siswa, dan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran selama jam pelajaran berlangsung. Misalnya, salah satu guru melaksanakan pembelajaran, sedangkan guru yang satunya menulis atau membuat catatan di papan tulis.

Model-model yang lebih signifikan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan antara lain sebagai berikut :

a) *Supported Instruction*

Supported Instruction adalah bentuk *team teaching* dengan salah satu guru menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan guru lainnya melakukan kegiatan tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan rekan satu timnya tersebut.

b) *Parallel instruction*

Parallel instruction adalah bentuk *team teaching* yang pelaksanaannya dengan membagi siswa menjadi dua kelompok. Sedangkan tiap-tiap guru dalam *team teaching* bertanggung jawab untuk mengajar masing-masing kelompok tersebut.

c) *Differentiated split class*

Differentiated split class adalah *team teaching* yang dilaksanakan dengan cara membagi siswa ke dalam dua kelompok berdasarkan tingkat

pencapaiannya. Kemudian, salah seorang guru melakukan pengajaran remedial terhadap siswa yang tingkat pencapaian kompetensinya kurang atau tidak mencapai KKM. Sedangkan guru yang lain melakukan pengayaan kepada mereka yang telah mencapai atau melampaui standar minimal KKM.

d) *Monitoring teacher*

Monitoring teacher adalah bentuk *team teaching* model lain dari *team teaching*. Model ini dilaksanakan dengan cara salah seorang guru melakukan pembelajaran di kelas, sedangkan yang lainnya berkeliling untuk memonitoring perilaku dan kemajuan siswa.

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa model-model *team teaching* yang banyak digunakan pada saat ini adalah (1) *Supported Instruction* yaitu satu orang guru sebagai pemateri dan satu orang guru lainnya menindaklanjuti materi yang telah disampaikan; (2) *Parallel instruction* adalah bentuk *team teaching* yang pelaksanaannya dengan membagi siswa menjadi dua kelompok; (3) *Differentiated split class* adalah *team teaching* yang dilaksanakan dengan cara membagi siswa ke dalam dua kelompok berdasarkan tingkat pencapaiannya; (4) *Monitoring teacher* dilaksanakan dengan cara salah seorang guru melakukan pembelajaran di kelas, sedangkan yang lainnya berkeliling untuk memonitoring perilaku dan kemajuan siswa.

5) Manfaat *Team Teaching*

Team teaching dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif. Dengan melibatkan lebih dari satu orang guru di dalam satu kelas, maka masing-masing siswa bisa mendapatkan perhatian yang cukup dalam memahami pelajaran yang diberikan. Beberapa manfaat *team teaching* adalah sebagai berikut :

- a) Sekelompok guru mengadakan kerjasama, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran kepada sekelompok siswa (satu kelas). Dengan demikian, kelemahan dalam hal tertentu pada diri seorang guru dapat ditutupi oleh guru yang lainnya.
- b) *Team teaching* merupakan strategi pembelajaran yang berfungsi untuk mengorganisasikan guru, meskipun dalam praktiknya terdapat format dan model yang berbeda-beda.
- c) Sebuah tim dapat pula menggabungkan guru baru dengan guru yang sudah berpengalaman sehingga akan terjadi sebuah *levelling mechanism*. Guru baru, baik sengaja atau tidak, dapat belajar kepada guru yang sudah berpengalaman.
- d) Kepribadian para guru, suara, dan nilai-nilai yang dibawa oleh mereka dalam sebuah kegiatan belajar dan mengajar melalui strategi *team teaching* dapat menghindari rasa bosan pada diri siswa. Terlebih, pendekatan dan penggunaan media belajar yang bervariasi akan menjadi suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

- e) Dalam model kerjasama yang saling menguntungkan antar guru yang bergabung dalam *team teaching* tersebut, seluruh tim berkonsentrasi untuk membuat siswa belajar secara efektif, inovatif, kreatif, menantang, dan menyenangkan, maka pekerjaan guru secara individu akan semakin ringan.

6) Kelebihan *Team Teaching*

Dalam sebuah praktek, *team teaching* mempunyai format yang berbeda-beda tetapi pada umumnya *team teaching* merupakan strategi dalam mengorganisasikan guru, sehingga dapat memacu percepatan dan peningkatan mutu pembelajaran. Kelompok atau *team* terdiri atas guru-guru yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang mungkin saja berbeda, tapi mereka harus bergabung dalam satu *team work* untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada jam pelajaran dan kelas atau rombongan belajar yang sama. Untuk memfasilitasi proses ini ruang kelas yang biasa digunakan dapat ditata sedemikian rupa sehingga menyenangkan. Beberapa kelebihan dari *team teaching* :

- a) *Team teaching*, diharapkan dapat membangun budaya kemitraan yang positif diantara guru sehingga terjalin kerja sama (kolaborasi) dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik.
- b) *Team teaching* dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar. Dua orang guru atau lebih bisa saling berdiskusi untuk menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

- c) *Team teaching* dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif. Dengan melibatkan lebih dari satu orang guru di dalam satu kelas, maka masing-masing siswa bisa mendapatkan perhatian yang cukup dalam memahami pelajaran yang diberikan. Hal ini membuat guru semakin peka terhadap situasi-situasi aktual di kelas.
- d) *Team teaching* dapat menjalin komunikasi yang intensif antar guru. Apabila *team teaching* ini terdiri guru senior dan pemula, maka guru yang berpengalaman (senior) dapat membagi pengalamannya kepada guru pemula dan masing-masing juga saling melengkapi kekurangannya. Sehingga *team teaching* ini secara tidak langsung bisa menjadi sarana pelatihan dan bimbingan bagi guru pemula yang baru dalam menjalankan tugasnya.
- e) *Team teaching* dapat menjadi alternatif untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, sebagaimana tuntutan yang terdapat dalam PP No 74 tahun 2008 Bab IV pasal 52 ayat 2 tentang Beban Kerja guru, terutama bagi sekolah yang memiliki ratio jumlah guru dengan siswanya yang tidak seimbang.

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa terdapat lima kelebihan *team teaching* diantaranya 1) *team teaching* dapat membangun budaya kemitraan dan kerjasama diantara guru; 2) *team teaching* dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar; 3) *team teaching* dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif; 4) *team*

teaching dapat menjalin komunikasi yang intensif antar guru; 5) *team teaching* dapat menjadi alternatif untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, sesuai dengan PP No 74 tahun 2008 tentang beban mengajar guru.

7) Kelemahan *Team Teaching*

Kelemahan metode pembelajaran *team teaching* adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai guru *reinstant* terhadap metode pengajaran saja, yaitu pengajaran *single teacher teaching*. Sehingga *team teaching* dirasakan suatu hal yang mengungkung.
- b) Sebagian guru tidak suka terhadap perilaku atau hal lain anggota timnya. Sehingga, hal ini akan menghambat kerjasama di antara anggota tim.
- c) Sebagian lainnya merasa bahwa mereka bekerja lebih banyak dan lebih keras, namun gajinya sama dengan anggota timnya yang notabene kinerjanya lebih buruk.
- d) Adapula para guru yang tidak mau berbagi ilmu sesama anggota tim karena mereka merasa bahwa mendapat ilmu itu sangat susah. Sehingga, mereka lebih memilih untuk menikmati sendiri pengetahuan yang dimiliki.
- e) *Team teaching* memerlukan energi dan pemikiran lebih banyak dibanding dengan mengajar secara individu.

8) Tahapan-Tahapan *Team Teaching*

Setiap metode pembelajaran mempunyai tahapan-tahapan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Metode pembelajaran *team teaching* mempunyai tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu :

a) Tahap awal

(1) Perencanaan pembelajaran disusun bersama

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), harus disusun secara bersama-sama oleh setiap guru yang tergabung dalam *team teaching*. Tujuannya agar guru memahami semua isi yang tercantum dalam komponen RPP.

(2) Metode pembelajaran disusun bersama

Perencanaan metode secara bersama ini dilakukan agar setiap guru mengetahui alur dan proses pembelajaran, dan tidak kehilangan arah pembelajaran.

(3) *Partner team teaching* memahami materi dan isi pembelajaran

Guru sebagai *partner* bukan hanya mengetahui materi yang akan disampaikan kepada siswa. Mereka juga harus sama-sama memahami isi dari materi pembelajaran tersebut. Hal ini agar keduanya bisa saling melengkapi kekurangan dalam diri masing-masing.

(4) Pembagian peran dan tanggung jawab secara bersama

Dalam *team teaching*, pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing guru harus dibicarakan secara jelas ketika merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal tersebut agar ketika

proses pembelajaran, mereka tahu peran dan tanggung jawab masing-masing.

b) Tahap inti

(1) Satu guru sebagai pemateri dalam dua jam pelajaran penuh, sedangkan satu guru lainnya sebagai pengawas dan pembantu tim.

(2) Dua orang guru bergantian sebagai pemateri dalam dua jam pelajaran.

Dalam hal ini, tugas sebagai pemateri dibagi dua dalam dua jam pelajaran yang ada.

c) Tahap evaluasi

(1) Evaluasi guru

Evaluasi guru selama proses pembelajaran dilakukan oleh partner tim setelah jam pelajaran berakhir. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing partner dengan cara memberikan kritikan-kritikan dan saran yang membangun untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

(2) Evaluasi siswa

Evaluasi terhadap siswa mencakup pembuatan soal evaluasi dan merencanakan metode evaluasi. Semua dilakukan bersama-sama oleh guru dalam *team teaching*. Atas kesepakatan bersama, guru harus membuat soal-soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa.

Dari uraian-uraian di atas dapat dirangkum bahwa penerapan metode pembelajaran *team teaching* merupakan salah satu bentuk tindakan pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam proses pembelajaran siswa,

dengan pembagian peran dan tanggungjawab secara jelas dan seimbang. Melalui *team teaching* diharapkan antar mitra dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran. Setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama. Selain itu dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching* siswa menjadi lebih terpantau dan guru dapat melakukan observasi secara lebih intensif terhadap kesulitan-kesulitan yang di hadapi siswa selama proses belajar-mengajar.

Penerapan metode pembelajaran *team teaching* terdiri dari beberapa komponen yaitu (a) tahap awal, yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, pemahaman materi dan isi pelajaran, serta pembagian peran dan tanggung jawab; (b) tahap inti yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara bergantian dalam penyampaian materi, atau bisa juga satu orang guru menyampaikan materi selama jam pelajaran dan guru satunya bertindak sebagai pengawas; (c) tahap evaluasi, terdiri dari evaluasi guru dan evaluasi siswa selama proses pembelajaran.

2. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Meningkatkan keaktifan belajar

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Dalam Kamus Bahasa Indonesia meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dsb);

mempertinggi; memperhebat. Sedangkan Keaktifan adalah kegiatan, kesibukan aktivitas. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif.

Belajar aktif sebagai proses belajar sepanjang hayat menekankan pengkonsepsian keseimbangan antara otoritas pendidik dengan kedaulatan subyek didik, keseimbangan antara aktivitas belajar siswa dengan aktivitas mengajarnya guru. Keaktifan belajar haruslah mengarah ke kadar keterlibatan subyek didik setinggi mungkin. Subyek didik harus diberi kesempatan seluas mungkin untuk : a) menyerap struktur informasi masuk dalam struktur kognisinya atau menyesuaikan pada struktur baru sehingga tercapai kebermaknaan optimal, b) menghayati sendiri peristiwa yang dipelajari agar terjadi proses afektif dan internalisasi nilai, c) melakukan langsung aktivitas operasionalnya, sehingga memiliki konseptualisasi teoritik dan oprasionalisasinya atau fungsionalisasinya.

Keaktifan belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berpikir) termasuk dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Arikunto (2007:114), proses belajar ada enam jenjang, mulai dari yang terendah sampai jenjang yang tertinggi. Keenam jenjang tersebut adalah (1) pengetahuan (2) pemahaman (3) penerapan (4) analisis (5) sintesis (6) evaluasi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis. Muhibbin Syah (2013:129-136), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa menjadi tiga macam, yakni :

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi aspek fisiologis (jasmani) dan aspek psikologis (rohani) siswa.

a) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila disertai sakit kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang mempengaruhi aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Diantara faktor-faktor psikologis siswa yang pada umumnya

dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sosial dan non-sosial di sekitar siswa.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selain lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggal siswa juga mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Lingkungan non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar. Keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut hasil penelitian Biggs (Sugihartono dkk, 2013:77), terdapat tiga bentuk dasar pendekatan belajar siswa, yaitu :

- a) Pendekatan *surface*(permukaan/bersifat lahiriah), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik), misalnya mau belajar karena takut tidak lulus ujian sehingga dimarahi orang tua.
- b) Pendekatan *deep* (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsik), misalnya mau belajar karena memang tertarik pada materi dan merasa membutuhkannya.
- c) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan *ego enhancement* yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya.

Dari uraian diatas dapat dirangkum bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial, dan juga faktor pendekatan belajar yaitu *surface* (permukaan / bersifat

lahiriah), pendekatan *deep* (mendalam), pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi). Semua faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses belajar siswa.

c. Macam-Macam Keaktifan Belajar

Aktivitas dalam pembelajaran cukup kompleks dan bervariasi. Aktivitas yang dilakukan tidak hanya dilihat dari aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non-fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Paul D. Dierich (Sardiman A.M., 2009 : 101), membagi keaktifan belajar berdasarkan aktivitas siswa menjadi 8 kelompok yaitu:

- 1) kegiatan visual contohnya : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati dan lain-lain;
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan contohnya : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi;
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan contohnya : mendengarkan penyajian suatu bahan;
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis contohnya : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain;
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya : menggambar, membuat grafik, peta dan pola;
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, contohnya : melakukan percobaan, membuat intruksi model dan lain-lain;

- 7) Kegiatan mental contohnya : merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, membuat keputusan dan lain-lain;
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional contohnya : minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Menurut John Holt (Silberman, 2006:26), proses belajar akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut ini :

- 1) Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
- 2) Memberikan contohnya.
- 3) Mengenalinya dalam bermacam bentuk dan situasi.
- 4) Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.
- 5) Menggunakannya dengan beragam cara.
- 6) Memprediksikan sejumlah konsekuensinya.
- 7) Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

Menurut Nana Sudjana (2009: 61), penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan dalam mengikuti proses belajar. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Dari uraian-uraian di atas dapat dirangkum bahwa meningkatkan keaktifan belajar siswa merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar di dalam kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar aktif di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar peningkatan keaktifan belajar siswa dapat ditinjau dari (1) kegiatan visual (memperhatikan penjelasan guru); (2) kegiatan mendengarkan (mendengarkan penjelasan guru); (3) kegiatan lisan (bertanya tentang materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan guru, mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari); (4) kegiatan metrik (melakukan praktikum); (5) kegiatan menggambar (membuat desain); (6) kegiatan menulis (membuat rangkuman atau catatan); (7) kegiatan mental (memecahkan masalah) dan; (8) kegiatan emosional (percaya diri dalam kegiatan pembelajaran).

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Peningkatan prestasi belajar merupakan hal yang penting dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), peningkatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Ini berarti peningkatan merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk menambah atau meningkatkan sesuatu. Dalam hal ini yang akan ditingkatkan adalah prestasi belajar siswa.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa melalui proses belajar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu :

1) Faktor stimulus belajar

Yang dimaksud dengan stimulus belajar adalah segala hal diluar individu yang merangsang individu itu untuk melakukan reaksi atau perbuatan belajar.

2) Faktor metode belajar

Metode yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh siswa. Dengan kata lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

3) Faktor individual

Faktor individual sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, seperti kematangan yang dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya.

4) Faktor usia

Pertambahan dalam hal usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua usia individu semakin meningkat pula berbagai fungsi fisiologisnya. Faktor-faktor di atas saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi.

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya faktor stimulus belajar yang berasal dari luar individu yang merangsang individu untuk belajar, faktor metode belajar yang dipakai oleh guru, faktor individu, dan faktor usia.

c. Pengukuran prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Menurut Arikunto (2006:128), tes prestasi belajar yaitu tes yang digunakan untuk

mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal yang sesuai dengan yang akan diteskan. Menurut Muhibbin Syah (2013:152-154) pengukuran keberhasilan belajar yaitu sebagai berikut :

1) Evaluasi Prestasi Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan. Karena semakin membengkaknya jumlah siswa di sekolah-sekolah, tes lisan dan perbuatan hampir tak pernah digunakan lagi. Alasan lain mengapa tes lisan khususnya kurang mendapat perhatian ialah karena pelaksanaannya yang *face to face* (berhadapan langsung).

2) Evaluasi Prestasi Afektif

Dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi aktif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakteristik seyogyanya mendapat perhatian khusus. Alasannya, karena kedua jenis prestasi ranah rasa itulah yang lebih banyak mengendalikan sikap dan perbuatan siswa. Salah satu bentuk tes ranah rasa yang populer ialah “Skala Likert” (*Likert Scale*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan/sikap orang.

3) Evaluasi Prestasi Psikomotorik

Cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa,

tingkah laku atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung. Namun, observasi harus dibedakan dari eksperimen, karena eksperimen pada umumnya dipandang sebagai salah satu cara observasi.

Gronlund (Saifuddin, 2011:18-21), merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi sebagai berikut :

- 1) Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajar.
- 3) Tes prestasi harus berisi *item-item* dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
- 4) Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
- 5) Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati.
- 6) Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar para anak didik.

d. Batas minimum prestasi belajar

Menetapkan batas minimum keberhasilan siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. ada beberapa alternatif norma

pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar skala 0 – 10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, maka dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subject*) para guru di sekolah perlu mempertimbangkan penetapan batas ,minimum yang lebih tinggi (65 atau 70), dan 80 jika pelajaran tersebut memerlukan pelajaran yang harus benar-benar dikuasai oleh siswa, hal ini biasanya diterapkan dalam sistem belajar tuntas (*mastery learning*). Berikut ini perbandingan nilai angka, huruf, dan predikat yang biasa digunakan dalam menilai tes prestasi belajar:

Tabel 1. Perbandingan nilai angka, huruf, dan predikatnya

Simbol-simbol nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8-10 = 80-100 = 3,1-4	A	Sangat baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1-3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-59 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal

Menurut Nana Sudjana (2009:62), keberhasilan proses belajar-mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Aspek yang dilihat antara lain :

- a) Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- b) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa.
- c) Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus dicapai.
- d) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.

Batas minimal keberhasilan belajar siswa pada umumnya adalah 5,5 atau 6,0 untuk skala nilai 0-10, dan 55 atau 60 untuk skala nilai 0-100, tetapi untuk mata pelajaran inti batas minimalnya adalah 6,5 atau 7,0 bahkan 8,0 jika pelajaran inti tersebut memerlukan ketuntasan belajar. Dalam proses belajar mengajar keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa seperti perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku, kualitas dan kuantitas penguasaan materi pelajaran, dari seluruh tujuan pembelajaran minimal 75% tujuan tersebut dapat dicapai oleh siswa, hasil belajar yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk pelajaran berikutnya.

Dari uraian-uraian di atas dapat dirangkum bahwa prestasi belajar adalah Kemampuan menguasai pengetahuan dari suatu mata pelajaran setelah melakukan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang

ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari guru. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur melalui sebuah evaluasi yang sudah ditentukan oleh guru. Dengan evaluasi maka dapat melihat prestasi masing-masing siswa dalam belajar. Pengukuran prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara melakukan tes prestasi berupa *post test* dan diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai.

4. Desain Grafis dengan *Adobe Photoshop*

Desain Grafis adalah proses pemikiran untuk mengalihkan gagasan dalam wujud gambar. Menurut Pujiriyanto (2005:1), Desain grafis komputer dapat diartikan sebagai upaya untuk mengalihkan gagasan kepada orang lain dalam wujud gambar yang dibuat menggunakan bantuan teknologi komputer. Jadi dapat dikatakan bahwa desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Melihat perkembangan teknologi saat ini desain grafis tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, hampir semua bidang menggunakan desain grafis.

Adobe Photoshop merupakan program standar terbaik dalam bidang penyuntingan gambar (*image editing*) dan pengolahan foto (*photo retouching*). Secara sederhana *adobe photoshop* adalah program untuk bekerja dengan foto digital, produk cetakan, desain *web*, dan produk video.

Dari uraian di atas materi-materi desain grafis yang dipelajari dapat dilihat pada uraian tabel berikut ini :

Tabel 2. Materi-materi desain grafis

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pelajaran
Menggunakan perangkat lunak pembuat grafis basis bitmap	1. Menunjukkan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis basis bitmap	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian grafis berbasis vector dan grafis berbasis bitmap b. Menunjukkan aplikasi yang digunakan untuk membuat grafis berbasis vector dan grafis berbasis bitmap c. Menjelaskan pengertian menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis berbasis bitmap d. Menjelaskan fungsi menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis basis bitmap e. Mengidentifikasi menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis basis bitmap f. Mengidentifikasi sistem pewarnaan pada program grafis bitmap g. Menampilkan menu dan ikon yang tersembunyi dan menyembunyikan ikon-ikon yang tidak diperlukan 	<p>Pengenalan grafis berbasis vektor dan bitmap</p> <p>Pengenalan grafis berbasis bitmap</p>
	2. Menggunakan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis berbasis bitmap	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan pembuatan dokumen baru pada program grafis bitmap b. Menggunakan menu dan ikon untuk mengolah grafis bitmap c. Memodifikasi pewarnaan pada objek gambar digital d. Mendemonstrasikan cara pembuatan teks pada grafis bitmap e. Memodifikasi objek gambar bitmap f. Mendemonstrasikan pemberian efek khusus pada grafis bitmap g. Mendemonstrasikan pencetakan dan penampilan (publish) grafis 	Pembuatan grafis berbasis bitmap
	3. Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat beberapa kreasi grafis b. Mencari sebuah karya fotografi c. Mengekspor gambar menjadi transparan pada grafis bitmap d. Membuat banner web e. Membuat poster f. Membuat surat undangan dengan grafis bitmap 	Kreasi Grafis berbasis bitmap

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Dwi Cipta Rini, dengan judul Penggunaan Metode *Team Teaching* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 1 Tegalrejo. Hasil dari penelitian sebelum dikenakan tindakan pengamatan, rata-rata keaktifan seluruh kelas adalah 8,55. Setelah dikenakan tindakan penelitian tiap siklus, rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus 1 adalah 10,66. Sedangkan pada siklus 2 rata-rata keaktifan siswa adalah 11,22. Jadi peningkatan pra siklus ke siklus 1 sebesar 2,05. Sedangkan peningkatan siklus 1 ke siklus 2 sebesar 0,62.

Penelitian Akhis Sadzali, dengan judul Implementasi Strategi *Team Teaching* Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Fisika di MAN Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 22,08 %. Dari angket siswa yang menunjukkan efektivitas strategi *team teaching* dalam meningkatkan partisipasi siswa sebesar 77,93 %. Prestasi siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 17,17 %. Dengan adanya peningkatan partisipasi siswa, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar fisika siswa sebesar 43,48 % dari nilai KKM sekolah yakni 60. Seluruh siswa pada siklus II belajarnya tuntas 100 %.

Penelitian Yusnia Sasmita, dengan judul Penerapan Strategi *Team Teaching* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari. Hasil penelitian pada siklus satu peningkatan prestasi belajar siswa dari *pre test* sebesar 36,25

meningkat menjadi 70,43 atau sekitar 68,06% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat dari 36,25 meningkat menjadi 91,89. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus dua terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang mulanya nilai rata-rata dari *pre test* sebesar 21,25 meningkat menjadi 54,13. Sedangkan pada pertemuan kedua 36,25 meningkat menjadi 91,89.

Penelitian Syaiful Bahri, dengan judul Implementasi *Team Teaching* dalam pembelajaran Kimia di MAN Yogyakarta I kelas X semester I tahun ajaran 2009/2010. Hasil dari penelitian tersebut yaitu prestasi belajar kimia siswa sangat memuaskan dan termasuk kriteria belajar tuntas dengan 100% mencapai SKBM (Standar Kriteria Belajar Minimal) yang ditetapkan madrasah yaitu ≥ 62 pada Ujian Akhir Semester (UAS) dengan nilai rata-rata 65,46 dari 76 siswa, meskipun pada tahap evaluasi yang dilakukan sebanyak 4 kali (Ulangan I, Tugas, Mis Semester, Ulangan II) masih kurang maksimal dengan cuma 29,42% siswa yang memenuhi SKBM dari 76 siswa dengan nilai rata-rata 56,01.

C. Kerangka Pikir

1. Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang mempengaruhi pencapaian tersebut yaitu pemilihan metode pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal. Kegiatan pembelajaran yang dipakai di kelas XB TKJ di SMK Bina Harapan selama ini masih menggunakan metode ceramah

dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih banyak didominasi oleh guru, tanpa ada timbal balik dari siswa, sehingga siswa cenderung pasif.

Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas. salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *team teaching*. Penerapan metode pembelajaran *team teaching* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Karena selama proses belajar mengajar para siswa akan memperoleh bimbingan yang lebih intensif.

Selain itu, berdasarkan penelitian-penelitian relevan yang telah diuraikan di atas, pembelajaran dengan metode *team teaching* bisa dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Ketertarikan siswa untuk belajar diharapkan dapat timbul karena dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya terpaku pada satu orang guru, namun dapat bertanya dengan guru yang lainnya.

Maka dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching* ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XB TKJ pada mata pelajaran desain grafis di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman.

2. Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran desain grafis di SMK Bina Harapan masih menggunakan metode ceramah dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh guru, tanpa ada timbal balik dari siswa. Penggunaan metode ceramah secara terus

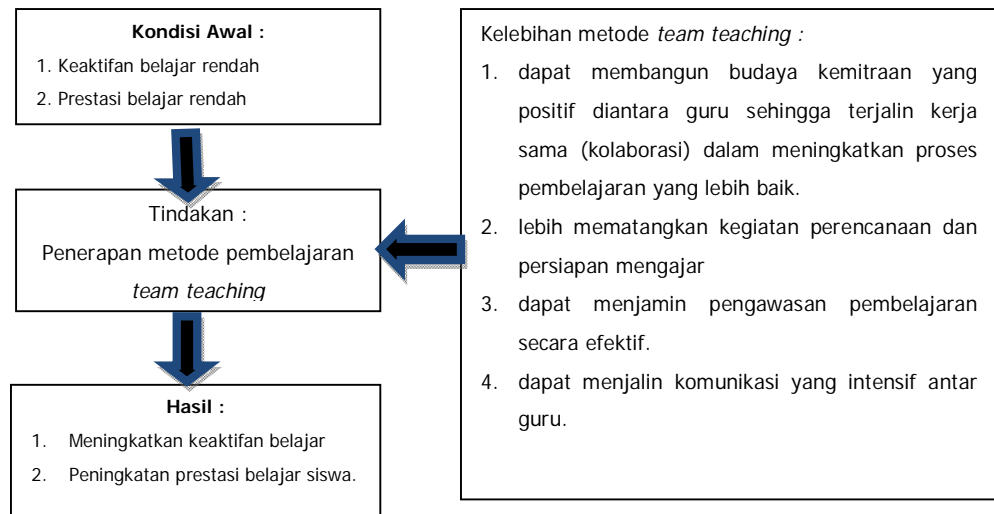
menerus menyebabkan siswa bosan dan jenuh, apalagi jam pelajaran desain grafis hanya 2 jam per minggu sudah mencakup teori dan praktik, dan berada di jam pelajaran terakhir.

Permasalahan lain yang terlihat adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan masih rendah, karena siswa enggan bertanya ataupun mengeluarkan pendapat mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan rendahnya keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa.

Dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching* ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena selama proses belajar mengajar para siswa akan memperoleh bimbingan yang lebih intensif.

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan yang telah diuraikan di atas, pembelajaran dengan metode *team teaching* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching* ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XB pada mata pelajaran desain grafis di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa apabila apabila dari rata-rata persentase diperoleh minimal 75% pada tiap indikator atau aspek yang diamati.
2. Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yang ditunjukkan dari nilai tes prestasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

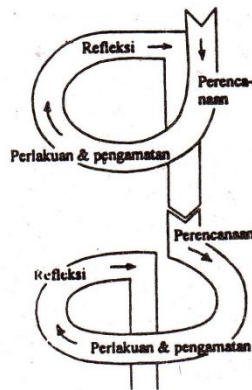
A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Team Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa Kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman” ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau upaya untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada suatu kelas. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif.

Kemmis dan Mc. Taggart (Kunandar, 2008 : 42) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi di mana praktik ini dilaksanakan. Dengan kata lain, penelitian tindakan merupakan suatu penyelidikan kolektif yang bersifat reflektif terhadap diri sendiri yang bisa dilakukan oleh siapa saja seperti kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, atau komunitas yang peduli.

Model penelitian tindakan ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, menggunakan empat komponen penelitian

tindakan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu sistem spiral. Antara langkah satu dengan langkah berikutnya dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 2. Siklus model Kemmis dan Mc. Taggart

Dalam model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart empat komponen tindakan tersebut dipandang sebagai siklus. setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Rencana (*plan*), merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu tentang apa, mengapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Tindakan (*action*), merupakan realisasi dari teori dan teknik mengajar serta tindakan (*treatment*) yang sudah direncanakan sebelumnya. Observasi (*observation*), merupakan pengamatan atau observasi yang mengacu pada instrumen yang sudah dibuat dan dimungkinkan melibatkan pihak luar. Refleksi (*reflection*), merupakan kegiatan yang dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas XB Teknik Komputer dan Jaringan SMK Bina Harapan yang terletak di Jalan kaliurang KM 10 Getan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama proses penelitian berlangsung. Waktu penelitian dilakukan pada saat pemberian tindakan menggunakan metode pembelajaran *team teaching*. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 disesuaikan dengan jadwal pembelajaran desain grafis kelas XB. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Mei 2014, mulai tanggal 10-31 Mei 2014 sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan siklus I dan siklus II.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XB Teknik Komputer dan Jaringan tahun ajaran 2013/2014 di SMK Bina Harapan Sinduharjo dengan jumlah siswa 22 orang.

D. Jenis Tindakan

1. Pra Siklus

Tindakan pra-siklus dilakukan untuk membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus mengacu pada hasil observasi yang menunjukkan 60% siswa kelas XB belum mencapai KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran desain grafis yaitu 70. Tindakan ini berupa perencanaan penerapan metode pembelajaran *team teaching* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran desain grafis. Kegiatan ini dilakukan dengan merumuskan rancangan pelaksanaan yaitu dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini meliputi: standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, pendekatan dan metode, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan evaluasi. Materi yang disampaikan yaitu Kreasi Grafis Berbasis Bitmap dengan sub materi :

Siklus I : Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran.

Siklus II : Membuat grafis dengan berbagai variasi efek lanjutan.

- b. Mengadakan pertemuan antara peneliti dan guru mata pelajaran desain grafis untuk mendiskusikan persiapan penelitian yang meliputi : pembagian tugas dan tanggung jawab, dimana semua guru pada kelompok ini harus tetap terjadwal hadir pada setiap kelas pembelajaran tanpa terkecuali. Dengan pembagian tugas pada pertemuan pertama guru ke-1 menyampaikan materi dan yang lainnya mengamati/mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Pada

kelas yang berikutnya, guru yang ke-2 yang akan menyampaikan materi dan yang lainnya mengamati atau membantu proses pembelajaran begitu seterusnya. Untuk pemberian penilaian belajar pada siswa, guru yang menyampaikan materi di depan kelas bertanggung jawab atas penilaian hasil belajar siswa di kelas tersebut.

- c. Menyusun sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
- d. Menyusun instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengamati keaktifan belajar siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Membuat *jobsheet* untuk kegiatan praktik dan soal *post test* untuk mengukur prestasi belajar siswa.
- f. Menentukan observer dalam pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 observer. Dalam pelaksanaan tindakan, 2 observer akan mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *team teaching* dan keaktifan belajar siswa, sedangkan 1 observer mengambil dokumentasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- g. Mensosialisasikan metode pengajaran *team teaching* kepada guru dan siswa kelas XB SMK Bina Harapan.

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Perencanaan tindakan yang disusun adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun secara bersama-sama. Hal ini agar guru dapat memahami isi dari RPP tersebut mulai dari kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator.
- 2) Menyiapkan alat dokumentasi dan alat tulis untuk observasi.
- 3) Mempersiapkan *jobsheet* dan soal *post test*.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada siklus I, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berkisar antara 2 X 45 menit. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan rencana pembelajaran. Dalam penelitian ini Guru ke-1 berperan sebagai pengajar dan Guru ke-2 melakukan pendekatan, secara bergantian. Pada setiap akhir siklus peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru :

- 1) Persiapan
 - a) Membuka pelajaran dengan salam kemudian berdo'a dan mengabsen siswa.
 - b) Menjelaskan topik atau tujuan pembelajaran.
 - c) Melakukan apersepsi, untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Pertemuan pertama :
 - (1) Memberikan *jobsheet* kepada siswa. *Jobsheet* tersebut berisi materi pelajaran dan latihan untuk praktikum siswa.

(2) Guru ke-1 menjelaskan materi yang dipelajari dan memberikan demonstrasi materi yang berkaitan, sedangkan siswa mengikuti dan mencoba langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Guru ke-2 melakukan pendekatan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan bimbingan dan arahan berupa pancingan.

(3) Mengadakan tanya jawab dengan siswa.

b) Pertemuan kedua :

(1) Memberikan *jobsheet* kepada siswa. *Jobsheet* tersebut berisi materi pelajaran dan latihan untuk kegiatan praktik siswa.

(2) Guru ke-2 menjelaskan materi yang dipelajari dan memberikan demonstrasi terhadap materi yang berkaitan, sedangkan siswa mengikuti dan mencoba langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Guru ke-1 melakukan pendekatan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan bimbingan dan arahan berupa pancingan.

(3) Mengadakan tanya jawab dengan siswa.

(4) Memberikan *post test* kepada siswa. *Post test* tersebut dikumpul untuk dinilai dan dikembalikan pada pertemuan selanjutnya.

3) Penutup

a) Guru bersama-sama siswa membahas pendapat serta kesimpulan materi yang telah dipelajari.

b) Mengambil kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Tahap observasi / evaluasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *team teaching*. Observasi dilakukan oleh pengamat dan peneliti sebagai tim dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan observasi sebagai berikut :

- 1) Observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kejadian yang terkait dengan proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa kemudian melihat kendala-kendala serta kelemahan-kelemahan yang terjadi.

d. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat apakah masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Dalam hal ini kekurangan akan diperbaiki dalam siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- 1) Mengumpulkan semua hasil penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kekurangan pembelajaran pada siklus I.
- 3) Merefleksikan hasil penilaian dan observasi antara peneliti, observer serta guru untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, refleksi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti mengulang siklus selanjutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Dalam perencanaan tindakan dipersiapkan beberapa hal seperti berikut :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun secara bersama-sama. Hal ini agar guru dapat memahami isi dari RPP tersebut mulai dari kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator.
- 2) Menyiapkan alat dokumentasi dan alat tulis untuk observasi.
- 3) Mempersiapkan *jobsheet* dan soal *post test*.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berkisar antara 2 X 45 menit. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru :

- 1) Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan kondisi belajar siswa, membuat perencanaan pembelajaran dengan matang serta menjelaskan jalannya metode pengajaran. Selain itu guru memberikan apersepsi dengan mengulas kembali sedikit materi pada siklus I.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan pertama :

- (1) Guru ke-2 membagi siswa menjadi 2 kelompok belajar, berdasarkan hasil pencapaian pada penilaian yang dilakukan di siklus I. Kelompok I adalah siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Kelompok 2 adalah siswa yang memperoleh nilai >70 . Sedangkan guru ke-1 membagikan *jobsheet* kepada siswa.
- (2) Guru ke-1 dan guru ke-2 memberikan bimbingan belajar kepada masing-masing kelompok siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah diterima dengan cara bertanya seluas-luasnya. Hal tersebut dilakukan sampai siswa mampu mengambil kesimpulan.

b) Pertemuan kedua :

- (1) Memberikan *jobsheet* kepada siswa. *Jobsheet* tersebut berisi latihan untuk kegiatan praktik siswa.
- (2) Guru ke-2 menjelaskan materi yang dipelajari dan memberikan demonstrasi terhadap materi yang berkaitan, sedangkan siswa mengikuti dan mencoba langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Guru ke-1 melakukan pendekatan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan bimbingan dan arahan berupa pancingan.
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah diterima dengan cara bertanya

seluas-luasnya. Hal tersebut dilakukan sampai siswa mampu mengambil kesimpulan.

(4) Guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengukur prestasi belajar yang telah diraih siswa.

3) Penutup

a) Guru bersama-sama membahas pendapat serta kesimpulan sementara yang disampaikan siswa.

b) Mengambil kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Tahap observasi / evaluasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *team teaching*. Observasi dilakukan oleh observer dan peneliti sebagai tim dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan observasi sebagai berikut :

1) Observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kejadian yang terkait dengan proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi.

2) Melakukan evaluasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa kemudian melihat kendala-kendala serta kelemahan-kelemahan yang terjadi.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil analisis tersebut, refleksi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah

berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti mengulang siklus selanjutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari penerapan metode pembelajaran *team teaching* yang dilakukan di kelas XB. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati sekaligus menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati. Dengan berpedoman pada lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran, yakni pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa di kelas.

Untuk melakukan observasi secara efektif dan terarah, peneliti menggunakan format observasi, dengan tujuan agar dapat melihat, mengamati, dan mencatat perilaku serta kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran desain grafis yang berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran *team teaching*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a) Instrumen pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *team teaching*

Instrumen yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran *team teaching* ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat semua kegiatan yang sedang berlangsung selama proses belajar mengajar. Hal-hal yang diamati

adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut J.P. Spradley (Djam'an Satori, 2013: 111), terdapat tiga komponen yang dapat diamati yaitu ruang (tempat), pelaku (aktor), dan kegiatan (aktivitas).

Pada lembar observasi terdapat kriteria dan indikator-indikator sebagai instrumen pengamatan. Indikator-indikator ini berisi daftar kegiatan yang timbul dan dapat diamati selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *team teaching*. Apabila terdapat kekurangan pada proses pembelajaran maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya, agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya menjadi lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Kisi-kisi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *team teaching* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *team teaching*

No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor butir
1	Tahap awal	a) Rencana pelaksanaan pembelajaran b) Pembagian peran dan tanggung jawab c) Memahami materi dan isi pembelajaran	1 2 3
2	Tahap Inti	Pendahuluan : a) Salam b) Apresiasi c) Menyampaikan topik/tujuan d) Metode pembelajaran <i>team teaching</i> e) Kesiapan siswa Kegiatan belajar-mengajar : a) Keterampilan menjelaskan materi dan kerjasama tim b) Interaksi pembelajaran c) Keterampilan bertanya d) Keterampilan menggunakan waktu e) Memberikan <i>post test / jobsheet</i>	1 2 3 4 5 1,2,3,4,5 6,7 8,9 10,11 12
3	Evaluasi	a) Meninjau kembali isi materi b) Salam dan do'a	1 2
Jumlah Indikator			22

b) Instrumen untuk mengukur keaktifan belajar siswa

Dalam mengukur keaktifan siswa di dalam kelas digunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Lembar observasi ini diisi sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung mulai dari tahap awal, tahap inti dan evaluasi. Kriteria penilaian yang digunakan dalam mengukur keaktifan belajar siswa yaitu 3= sering, 2= jarang atau kadang-kadang, dan 1= tidak pernah. Lembar observasi di isi oleh observer selama proses belajar-mengajar berlangsung, untuk memantau aktivitas yang dilakukan siswa. Hal ini bertujuan untuk melihat apabila terdapat kekurangan pada keaktifan belajar siswa, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya, agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya menjadi lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Kisi-kisi lembar observasi keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen observasi keaktifan belajar siswa

No	Komponen yang diamati	Indikator yang diamati	Jumlah butir	No butir
1	Kegiatan visual	Memperhatikan penjelasan guru	1	1
2	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru	1	2
3	Kegiatan lisan	Bertanya tentang materi yang belum dipahami	1	3
		Menjawab pertanyaan guru	1	4
		Mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	1	5
4	Kegiatan metrik	Melakukan praktikum	1	6
5	Kegiatan menulis	Membuat rangkuman atau catatan	1	7
6	Kegiatan mental	Memecahkan masalah yang diberikan guru	1	8
7	Kegiatan emosional	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran	1	9
8	Kegiatan Menggambar	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	1	10

Sumber : Paul D. Dierich (Sardiman A.M., 2009 : 101)

2. Tes prestasi belajar

Tes prestasi belajar diberikan kepada siswa dalam bentuk tes formatif. Tes formatif digunakan untuk melihat pemahaman siswa dan peningkatan prestasi belajar desain grafis dengan menerapkan metode *team teaching* pada setiap siklus.

Tabel 5. Instrumen tes prestasi belajar siklus I. Kompetensi dasar membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran

No	Indikator	Nomor soal	Nilai
1	Memahami pengertian kreasi grafis	1,2	2
2	Memahami cara membuat kreasi grafis	3,4,5	3
3	Memahami teknik modifikasi bentuk	6,7,8,9,10	5
4	Memahami fungsi tool-tool yang ada pada perangkat lunak desain grafis	11,12,13,14,15	5
5	Memahami cara mengatur tampilan, ukuran dan warna halaman	16,17	2
6	Memahami cara mengatur jenis, warna dan ukuran teks	18,19,20	3
Jumlah soal		20	20

Tabel 6. Instrumen tes prestasi belajar siklus II. Kompetensi dasar membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran

No	Indikator	Nomor soal	Nilai
1	Memahami cara mengatur tampilan gambar, ukuran dan warna halaman	1,2,3,4,5,11,15	7
2	Memahami penggunaan tool pada menu photoshop	6,7,8,9,17,18,19	7
3	Memahami cara penggunaan color mode	10,12,14	3
4	Memahami cara menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis	13,16,20	3
Jumlah soal		20	20

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi. Bentuk-bentuk dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen nilai siswa dari hasil tes formatif yang diberikan, maupun hasil kegiatan praktik siswa, serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Dari data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis atau pengolahan data. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan prestasi belajar desain grafis siswa kelas XB SMK Bina Harapan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil data observasi tentang proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa dan hasil tes prestasi belajar. kemudian data-data tersebut dianalisis dalam beberapa tahap yaitu :

1. Keaktifan dan prestasi belajar

a. Reduksi data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data dari hasil observasi dan tes prestasi belajar.

b. *Display* data

Data yang telah dirangkum disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun secara bagian-bagiannya.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah *display* data yang dikemukakan telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat disajikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk data observasi keaktifan belajar siswa tiap indikator keaktifan dipersentase dengan rumus :

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{skor tiap indikator}}{\sum \text{kategori} \times \sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk menilai prestasi belajar Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif. Kemudian membandingkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklus. Menurut Sudjana (2009:109), untuk menghitung rata-rata hasil tes dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

2. Kriteria keberhasilan

- 1) Untuk mengukur peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari aspek yang telah ditentukan dengan menjumlahkan indikator-indikator pencapaian sehingga diperoleh persentase keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa dikatakan meningkat apabila dari rata-rata persentase diperoleh minimal 75% pada tiap indikator atau aspek yang diamati.
- 2) Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dikatakan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa apabila 75% dari jumlah siswa memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu minimal siswa memperoleh nilai 70 pada mata pelajaran desain grafis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Lokasi Penelitian

1. Kondisi Umum dan Lokasi SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman

SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman merupakan tempat pelaksanaan penelitian yang beralamat di Jalan kaliurang KM 10 Getan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581. Pada tahun 2007 dengan izin operasional dari Yayasan Bina Harapan nomor : 05/KTSP/BH/V/2007 dan pada tanggal 19 Agustus 2008 memperoleh surat keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dengan nomor : 173/KTSP/2008 tentang persetujuan izin alih fungsi SMA menjadi SMK. Maka sejak itu sekolah Bina Harapan telah resmi dan diakui sebagai sekolah kejuruan pada Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

SMK Bina Harapan merupakan sekolah kejuruan yang mengembangkan, mendidik dan memfasilitasi generasi muda menjadi tenaga ahli madya yang siap kerja dan siap melanjutkan studi ke perguruan tinggi, menjadi tenaga ahli yang beriman, bertaqwa, mandiri dan menciptakan lulusan yang mempunyai etos kerja yang tinggi dan profesional berkarakter.

B. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

1. Kegiatan Pra Siklus

Pelaksanaan penelitian di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yaitu tanggal 10 Mei 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014. Sebelum melakukan tindakan peneliti mengadakan observasi sekolah dan keadaan pembelajaran di kelas.

Observasi merupakan langkah awal pelaksanaan penelitian untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dari observasi dan wawancara dengan guru yang dilakukan pada tanggal 15 Januari sampai 30 Januari 2014 dan 29 Maret 2014 di kelas XB SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman, ternyata sebagian besar siswa kurang aktif selama mengikuti proses pembelajaran di kelas yang berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Guru dan peneliti sebagai kolaborator berusaha meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan meminta siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran juga harus disajikan agar lebih menyenangkan dan efektif yaitu melalui metode pembelajaran *team teaching*.

2. Tahapan Persiapan *Team Teaching*

Tahap persiapan dilakukan untuk membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Persiapan ini berupa perencanaan penerapan metode pembelajaran *team teaching* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam

mata pelajaran desain grafis. Kegiatan ini dilakukan dengan merumuskan rancangan pelaksanaan yaitu dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Diskusi antara guru dan peneliti

Mengadakan pertemuan antara peneliti dan guru mata pelajaran desain grafis untuk mendiskusikan persiapan penelitian yang meliputi : pembagian tugas dan tanggung jawab, dimana semua guru pada kelompok ini harus tetap terjadwal hadir pada setiap kelas pembelajaran tanpa terkecuali. Dengan pembagian tugas guru ke-1 menyampaikan materi dan yang lainnya mengamati/mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Pada kelas yang berikutnya, guru yang ke-2 yang akan menyampaikan materi dan yang lainnya mengamati atau membantu proses pembelajaran begitu seterusnya. Untuk pemberian penilaian belajar pada siswa, guru yang menyampaikan materi di depan kelas bertanggung jawab atas penilaian hasil belajar siswa di kelas tersebut. Guru yang menjadi tim adalah guru kelas X yaitu Bapak Priyo Harjiyono, S. Pd sebagai guru ke-1 dan Bapak Rifal Eka Perwira, S. Kom, sebagai guru ke-2 atau kolaborator.

b. Menentukan materi dalam pembelajaran *team teaching*

Sebelum menentukan materi yang akan dipelajari, terlebih dahulu peneliti dan guru menyusun rancangan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agar materi yang akan disampaikan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi yang disampaikan yaitu Kreasi Grafis Berbasis Bitmap dengan sub materi :

- 1) Siklus I : Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran.

Materi 1 : Membuat beberapa kreasi grafis dengan modifikasi teks.

Materi 2 : Kreasi grafis berbasis bitmap (desain poster).

2) Siklus II : Membuat grafis dengan berbagai variasi efek lanjutan.

Materi 1 : Memodifikasi *background* pada photoshop dengan efek lanjutan.

materi 2 : Membuat banner web.

c. Hasil ulangan harian

Sebelum melaksanakan tindakan, untuk mengecek pemahaman awal siswa terhadap mata pelajaran desain grafis peneliti menggunakan hasil dari tes pada ulangan harian 2 yang dilaksanakan 26 April 2014 oleh guru mata pelajaran desain grafis. Soal ulangan harian harian 2 terdiri dari 15 soal, 10 soal pilihan ganda yang masing-masing memiliki 4 alternatif jawaban dan 5 soal esai.

d. Menyusun instrumen, *jobsheet*, dan soal *post test*

Menyusun instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *team teaching* dan keaktifan belajar siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. *Jobsheet* dan soal *post test* yang dirancang bersama dengan tim guru untuk mengukur kemampuan siswa. *Jobsheet* diberikan untuk kegiatan pembelajaran dan *post test* diberikan pada akhir siklus untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Selain instrumen, *jobsheet* dan soal *post test* peneliti juga menentukan observer dalam pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 observer. Dalam pelaksanaan tindakan, 2 observer akan mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching* dan keaktifan belajar siswa, sedangkan 1 observer mengambil dokumentasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer adalah mahasiswa Pendidikan

Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2010, yaitu Peneliti sendiri, Septianjar Gunawan dan Muhammad Abdul Faqih.

Selanjutnya peneliti menyusun persiapan pelaksanaan penelitian di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan sebelum guru dan peneliti masuk ke dalam kelas. kegiatan awal ini yaitu menyusun RPP dan lembar observasi, diskusi antara guru, serta pembagian peran dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

(1) Pendahuluan

Dalam pendahuluan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan motivasi belajar dan apersepsi kepada siswa, mengabsen siswa, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, peneliti atau guru memberikan penjelasan mengenai metode pembelajaran *team teaching*.

(2) Kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu guru yang tergabung dalam *team teaching* memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari, sedangkan siswa memperhatikan atau bertanya jika ada materi yang kurang jelas. Kegiatan praktik dilakukan setelah guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal penting dalam materi yang sedang dipelajari. Kegiatan

praktik dilakukan dengan cara guru memberikan demonstrasi langkah-langkah yang harus dikerjakan, dan siswa mengikuti langkah-langkah yang dilakukan guru. Sedangkan guru yang lain (kolaborator) berkeliling memonitoring dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, siswa mengerjakan soal individu setiap akhir siklus.

Untuk mengetahui hasil dari keaktifan belajar siswa tiap pertemuan, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator keaktifan belajar, setiap indikator diberi skor-skor yang telah ditentukan. Setelah pelaksanaan pembelajaran empat kali berturut-turut yang dilaksanakan dalam dua siklus, siswa akan diberikan tes prestasi belajar pada akhir siklus II. Tes ini untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *team teaching*.

3. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Penyusunan rencana pembelajaran meliputi tahap pertama yaitu menyusun RPP siklus pertama yang terdiri dari 2 pertemuan pada kompetensi membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran. Pertemuan pertama siswa akan belajar mendesain berbagai kreasi grafis menggunakan *adobe photoshop*. Siswa akan mempelajari teknik mengkreasi warna, bentuk dan ukuran teks. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan membuat desain poster sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Tahap kedua yaitu menyusun lembar observasi keaktifan siswa berdasarkan indikator keaktifan belajar serta menyusun lembar observasi penerapan metode pembelajaran *team teaching* berdasarkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *team teaching*. Tahap ketiga menyiapkan perlengkapan pembelajaran sesuai metode pembelajaran *team teaching* meliputi, proyektor, penomoran meja siswa dan tahap keempat menyusun soal evaluasi yang diberikan pada akhir siklus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada siklus I, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berkisar antara 2 X 45 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Mei 2014, pukul 08.20 WIB dan pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 17 Mei 2014, pukul 08.20 WIB. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan rencana

pembelajaran. Dalam penelitian ini Guru ke-1 berperan sebagai pengajar dan Guru ke-2 melakukan pendekatan, secara bergantian. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru :

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Mei 2014, peneliti dan guru menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, dan menjelaskan metode pembelajaran *team teaching* kepada siswa. Pertemuan ini materi yang akan disampaikan adalah membuat kreasi grafis dengan memodifikasi teks menggunakan efek yang ada di *photoshop* dengan kompetensi dasar membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan :

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk ke dalam kelas, terlebih dahulu kedua guru yang tergabung dalam tim menyiapkan RPP dan membagi peran serta tanggung jawab masing-masing guru selama kegiatan pembelajaran di kelas. Guru berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan di dalam kelas untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan salam serta menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran setelah itu guru mengabsen siswa. Selanjutnya Guru ke-1 memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa apakah

ada yang pernah membuat kreasi grafis seperti poster, brosur dengan menggunakan efek-efek yang ada pada *photoshop*. Kemudian guru menampilkan contoh poster yang dibuat menggunakan *photoshop*. Selanjutnya Guru ke-1 membuka lebar kerja *photoshop* yang ditampilkan pada proyektor dan Guru ke-2 menuliskan materi yang akan disampaikan di papan tulis.

Sebelum menjelaskan materi pelajaran Guru ke-1 terlebih dahulu mendorong siswa untuk aktif dengan melibatkan siswa mencari informasi penggunaan *photoshop* dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa selesai mencatat materi di papan tulis, Guru ke-1 menjelaskan materi efek-efek yang digunakan dalam membuat kreasi grafis di *photoshop* sedangkan Guru ke-2 mengawasi siswa dari belakang agar menyimak materi dengan baik. Suasana kelas cukup tenang selama pembelajaran, sambil menjelaskan materi guru memberikan demonstrasi cara penggunaan efek-efek desain grafis yang ada pada *photoshop*, hal tersebut dilakukan agar siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan guru. Sedangkan siswa mencoba langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh guru di masing-masing komputer.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa, Guru ke-2 berkeliling kelas dan memberikan siswa kesempatan untuk bertanya karena ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan temannya. Beberapa siswa ada yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai cara memodifikasi tulisan pada *photoshop*, sebelum Guru ke-1 menjawab, terlebih dahulu Guru ke-2 melemparkan kembali pertanyaan yang

diajukan kepada siswa yang bisa menjawab. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong keaktifan belajar siswa yang lain dalam mengemukakan pendapat. Setelah ada siswa yang menyampaikan pendapatnya mengenai pertanyaan siswa sebelumnya, lalu Guru ke-1 menambahkan penjelasan tersebut agar lebih dimengerti dan memberikan demonstrasi cara memodifikasi teks dengan *photoshop*.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup Guru ke-2 menjelaskan kembali secara singkat materi yang baru dipelajari dan menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan memberikan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 17 Mei 2014, pada pertemuan kali ini siswa belajar mendesain poster sederhana menggunakan efek-efek yang terdapat di *photoshop* sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk ke dalam kelas, terlebih dahulu kedua guru yang tergabung dalam tim menyiapkan RPP dan membagi peran serta tanggung jawab masing-masing guru selama kegiatan pembelajaran di kelas. Guru berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan di dalam kelas untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran. Pada pertemuan kedua,

Guru ke-2 menyampaikan materi di depan kelas sedangkan Guru ke-1 mengawasi dan membantu siswa.

b) Kegiatan inti

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan salam dan menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran setelah itu guru mengabsen siswa. Selanjutnya Guru ke-2 memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengulas kembali materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab kepada siswa.

Di dalam kegiatan pembelajaran kali ini guru memberikan *jobsheet* kepada siswa yang berisi langkah-langkah pembuatan poster dengan menggunakan *photoshop*. Setelah siswa diminta membaca *jobsheet* Guru ke-2 menjelaskan kembali hal-hal yang penting yang harus dilakukan siswa. Selanjutnya Guru ke-2 bersama siswa mencoba langkah-langkah membuat poster sesuai dengan *jobsheet* yang telah dibagikan. Guru ke-2 mendemonstrasikan pembuatan poster yang ditampilkan melalui proyektor sedangkan siswa mengikuti langkah-langkah yang dilakukan Guru ke-2. Guru ke-1 berkeliling memonitoring siswa dan membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi *photoshop*. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung Guru ke-2 memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai penggunaan efek-efek *photoshop* untuk memodifikasi tulisan dalam membuat poster. Setelah langkah-langkah pembuatan poster selesai, Guru ke-1 meminta siswa untuk mengkreasikan tulisan pada desain

poster yang telah mereka buat. Siswa bebas memodifikasi tulisan pada poster sesuai dengan keinginan mereka. Kedua guru kemudian bersama-sama memonitoring dan memantau siswa yang mengalami kesulitan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup untuk meninjau ulang penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari, guru memberikan *post test* kepada siswa berupa soal tes formatif dengan jumlah 20 soal. Kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan memberikan salam. Berikut indikator soal *post test* yang diberikan oleh guru :

Tabel 7. Indikator soal *post test* siklus I

No	Indikator	Nomor soal	Nilai
1	Memahami pengertian kreasi grafis	1,2	2
2	Memahami cara membuat kreasi grafis	3,4,5	3
3	Memahami teknik modifikasi bentuk	6,7,8,9,10	5
4	Memahami fungsi tool-tool yang ada pada perangkat lunak desain grafis	11,12,13,14,15	5
5	Memahami cara mengatur tampilan, ukuran dan warna halaman	16,17	2
6	Memahami cara mengatur jenis, warna dan ukuran teks	18,19,20	3
Jumlah soal		20	20

c. Tahap observasi / evaluasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran, keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *team teaching*. Observasi pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes formatif yang diberikan pada akhir siklus I. Pengamatan pada pertemuan pertama ini difokuskan pada

penerapan metode pembelajaran *team teaching* dan keaktifan belajar siswa. Pengamatan pada pertemuan kedua difokuskan pada penerapan metode pembelajaran *team teaching*, keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil pengamatan akan diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil Observasi pertemuan pertama

Pada pertemuan awal siswa masih belum terbiasa dengan metode pembelajaran *team teaching*, karena baru pertama kali dilakukan. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa masih bertanya dengan guru yang menjelaskan di depan kelas saja jika ada materi yang belum dipahami. Selain itu kerjasama antara guru juga belum terlihat menonjol, karena selama kegiatan pembelajaran guru ke-1 lebih banyak mendominasi kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru ke-2 hanya memonitoring siswa dari belakang kelas dan sesekali membantu jika ada siswa yang bertanya. Pada akhir pelajaran guru tidak mengajak siswa meninjau kembali materi yang telah dipelajari. Setelah mengambil kesimpulan dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya guru langsung menutup pelajaran dengan memberikan salam.

2) Hasil Observasi pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua siswa sudah bisa menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *team teaching*. Sebagian dari siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang bertugas memonitoring selama guru lainnya menjelaskan materi di depan kelas. kerjasama antar guru juga sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua tim guru lebih kompak

dalam menyampaikan pembelajaran, tidak terlihat lagi selama kegiatan pembelajaran hanya satu guru yang mendominasi. Namun di akhir pembelajaran hanya guru yang menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

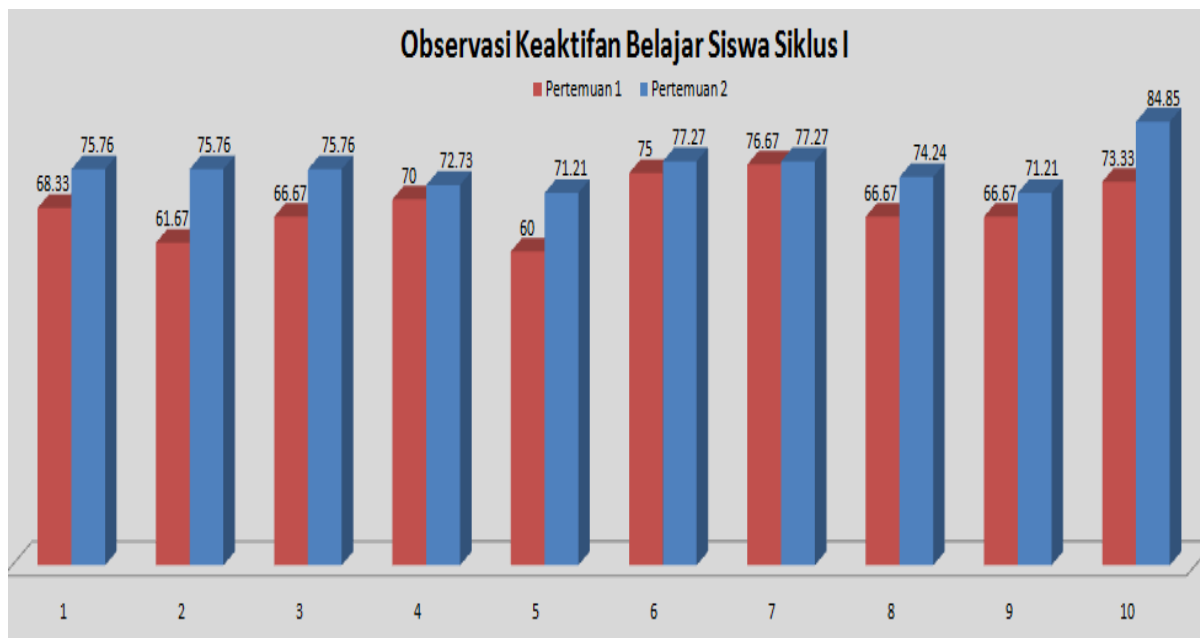
3) Keaktifan belajar siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer mengenai keaktifan belajar siswa yang terdiri dari 10 aspek, tidak semua siswa melakukan aktifitas belajar sesuai aspek yang diamati dan mencapai indikator keberhasilan, namun ada beberapa aspek yang telah dilakukan oleh siswa dan mencapai indikator keberhasilan. Dari distribusi setiap aspek yang diamati akan dijumlahkan persentasenya yang kemudian akan diperoleh rata-rata keaktifan siswa.

Dari hasil observasi, nilai rata-rata keaktifan belajar siswa pada setiap pertemuan di siklus I yaitu 61.17% pada pertemuan pertama dan 75.61% pada pertemuan kedua. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus I yaitu 14.44%. Berikut ini persentase keaktifan belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I.

Tabel 8. Observasi keaktifan belajar siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Memperhatikan penjelasan guru	68.33 %	75.76 %	72.05 %
2	Mendengarkan penjelasan guru	61.67 %	75.76 %	68.71 %
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	66.67 %	75.76 %	71.21 %
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	70 %	72.73 %	71.36 %
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	60 %	71.21 %	65.61 %
6	Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruktur dari guru	75 %	77.27 %	76.14 %
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	76.67 %	77.27 %	76.97 %
8	Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru	66.67 %	74.24 %	70.45 %
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	66.67 %	71.21 %	68.94 %
10	Membuat gambar sesuai dengan instruktur yang telah diberikan guru	73.33 %	84.85 %	79.09 %
Rata-rata keaktifan belajar siswa		61.17 %	75.61 %	72.05 %



Gambar 3. Grafik observasi keaktifan belajar siswa siklus I

Dari tabel 8. dan gambar 3. observasi keaktifan belajar siswa siklus I, terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Hal tersebut karena pada pertemuan kedua siswa sudah mulai bisa menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *team teaching*. Selain itu juga pada pertemuan kedua tim guru lebih kompak dan kerjasama antar tim guru sudah terlihat. Selain kekompakan dan kerjasama yang baik antar tim guru, cara guru mendorong siswa untuk aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat juga menjadikan siswa tidak canggung lagi mengikuti proses pembelajaran.

Setelah dihitung persentase rata-rata keaktifan belajar pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, masih terdapat beberapa aspek yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dari hasil observasi pada siklus I rata-rata keaktifan belajar yang dicapai siswa kelas XB adalah 72.05%. Beberapa aspek yang belum mencapai indikator keberhasilan diantaranya : memperhatikan penjelasan guru hanya mencapai 72,05%. Mendengarkan penjelasan guru hanya mencapai 68,71%. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami hanya mencapai 71,21%. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru hanya mencapai 71,36%. Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari hanya mencapai 65,61%. Memecahkan masalah yang diberikan oleh guru hanya mencapai 70,45%. Dan keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran yang hanya mencapai 68,94%. Sedangkan aspek yang telah mencapai indikator keberhasilan diantaranya : siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruktur dari guru

telah mencapai 76,14%. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru mencapai 76,97%. Dan membuat gambar sesuai dengan instruktur yang telah diberikan oleh guru mencapai 79,09%.

4) Hasil Tes Prestasi Belajar

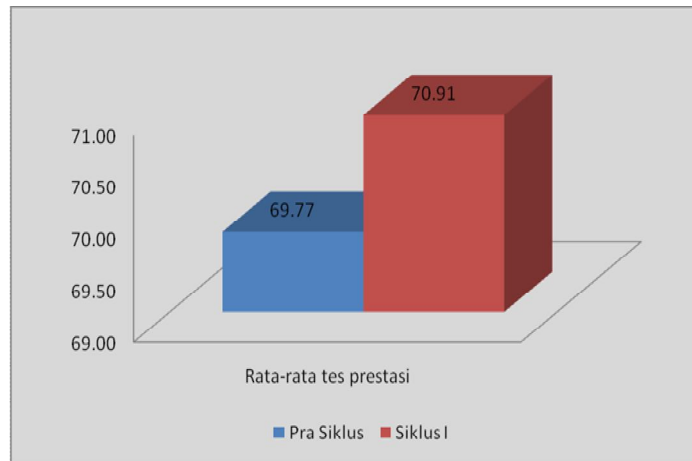
Setelah pembelajaran pada siklus I selesai dilakukan evaluasi dengan memberikan *post test* untuk mengukur pencapaian prestasi belajar desain grafis yang diperoleh siswa. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat diketahui pencapaian prestasi belajar desain grafis yang diperoleh siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Daftar nilai tes prestasi siklus I

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Aan Setiawan	L	14	6	14	70	Tuntas
2	Aldiyan Wihananto	L	14	6	14	70	Tuntas
3	Aldo Kenny	L	11	9	11	55	Belum Tuntas
4	Aldy Nugroho Wibowo	L	14	6	14	70	Tuntas
5	Ali Hamsah	L	9	11	9	45	Belum Tuntas
6	Apriyani	P	16	4	16	80	Tuntas
7	Bintara Eka Faksi	L	16	4	16	80	Tuntas
8	Dessy Ika Pratiwi	P	15	5	15	75	Tuntas
9	Dicky Candra Saputra	L	14	6	14	70	Tuntas
10	Difa Nurmalasari	P	18	2	18	90	Tuntas
11	Eka Putri Rahmawati	P	14	6	14	70	Tuntas
12	Hegar Ramadhan	L	15	5	15	75	Tuntas
13	Kevin Pratama S	L	17	3	17	85	Tuntas
14	Lusiana Anggraini	P	12	8	12	60	Belum Tuntas
15	Muhammad Ihsan	L	12	8	12	60	Belum Tuntas

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			BENAR	SALAH	SKOR		
16	Muhammad Khusaini	L	14	6	14	70	Tuntas
17	Muhammad Raka S	L	18	2	18	90	Tuntas
18	M. Varhanuari	L	15	5	15	75	Tuntas
19	Nito Dwi R	L	11	9	11	55	Belum Tuntas
20	Rizky Ika Putri	P	15	5	15	75	Tuntas
21	Roy Chaniago N	L	14	6	14	70	Tuntas
22	Yusuf Hanafi	L	14	6	14	70	Tuntas
- Jumlah peserta test =		22	Jumlah Nilai =		312	1560	
- Jumlah yang tuntas =		17	Nilai Terendah =		9.00	45.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		5	Nilai Tertinggi =		18.00	90.00	
- Persentase peserta tuntas =		77.3	Rata-rata =		14.18	70.91	
Persentase peserta belum tuntas		22.7					

Dari tabel 9. dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar desain grafis siswa kelas XB pada siklus I menunjukkan hasil rata-rata yang diperoleh 70,91 dari 22 jumlah siswa yang ada. Sebanyak 17 siswa masuk dalam kategori tuntas dengan nilai ≥ 70 . Siswa yang masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 5 siswa dengan nilai < 70 . Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90,00 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45,00. Berikut ini grafik peningkatan keaktifan belajar siswa pada pra-siklus dan siklus I :



Gambar 4. Peningkatan prestasi belajar pra-siklus dan siklus I

Dari gambar 4. di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes prestasi belajar siswa meningkat setelah penerapan metode pembelajaran *team teaching*. Rata-rata tes prestasi belajar siswa adalah 69.77% pada pra-siklus meningkat menjadi 70.91% pada siklus I. Peningkatan ini disebabkan karena pada saat pembelajaran siswa tidak hanya dibimbing oleh satu orang guru, namun di dalam kelas terdapat dua orang guru yang memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Sehingga pemahaman siswa semakin bertambah tentang materi yang sedang dipelajari.

d. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat apakah masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Dalam hal ini kekurangan akan diperbaiki dalam siklus II. Kegiatan refleksi dilakukan setelah dilaksanakannya tindakan terkait dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching*. Guru dan peneliti membahas hasil kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan observer terdapat permasalahan sebagai berikut :

- 1) Masih kurangnya waktu berdiskusi antar guru, sehingga pada saat kegiatan pembelajaran kekompakan dan pembagian tanggung jawab guru dalam menyampaikan pelajaran belum maksimal.
- 2) Kerjasama antar guru masih kurang terlihat, karena selama pembelajaran masih ada satu guru yang terlihat lebih aktif membimbing siswa, sedangkan guru lain hanya mengawasi siswa.
- 3) Masih terdapat beberapa siswa yang bingung saat mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran *team teaching*, karena selama ini mereka terbiasa dengan satu orang guru.
- 4) Pada akhir pelajaran guru tidak mengajak siswa meninjau kembali secara bersama-sama mengenai materi yang telah dipelajari, guru hanya menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan memberitahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- 5) Keaktifan siswa sudah terlihat tetapi belum semua siswa menunjukkan keaktifan belajar, masih ada siswa yang belum berinteraksi dengan guru karena malu, juga masih ada siswa yang belum terlibat dalam pemecahan masalah dan masih ada siswa yang belum menanggapi penjelasan dari guru. Menurut hasil observasi keaktifan belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, disimpulkan bahwa perlu diadakan perbaikan dan perubahan pada siklus II, agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. Berikut usaha perbaikan pada siklus II :

- 1) Guru dan peneliti memberikan dorongan kepada siswa untuk berperan aktif selama pembelajaran, dengan memberikan apersepsi dan mengadakan tanya jawab kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.
- 2) Berdasarkan hasil tes prestasi belajar siklus I, guru akan membagi siswa menjadi dua kelompok berdasarkan perolehan nilai tes prestasi siklus I. Kelompok 1 terdiri dari siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 , dan kelompok 2 terdiri dari siswa yang memperoleh nilai > 70 . Guru 1 akan membimbing kelompok 1, membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Guru 2 akan membimbing kelompok 2, memberikan pengayaan tentang materi yang telah dipelajari serta membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran.

4. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Penyusunan rencana pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu peneliti bekerjasama dengan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disepakati bersama. Selain itu peneliti mempersiapkan lembar observasi, *jobsheet* dan soal evaluasi.

Untuk menindak lanjuti hasil dari observasi dan refleksi pada siklus I, maka peneliti dan guru melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *team teaching*, yaitu dengan membagi siswa ke

dalam 2 kelompok. Kelompok 1 adalah siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 pada tes Evaluasi dan kelompok 2 adalah siswa yang telah memperoleh nilai >70 . Pembagian kelompok ini tujuannya untuk memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa, selain itu juga dapat meningkatkan interaksi siswa dengan guru.

Berikut ini pembagian kelompok yang dilakukan guru berdasarkan hasil pencapaian tes prestasi belajar pada siklus I :

Tabel 10. Kelompok 1

No Absen	L / P	NAMA	Nilai
1	L	Aan Setiawan	70
2	L	Aldiyan Wihananto	70
3	L	Aldo Kenny	55
4	L	Aldy Nugroho Wibowo	70
5	L	Ali Hamsah	45
6	L	Dicky Candra Saputra	70
7	P	Lusiana Anggraini	60
8	L	Muhammad Ihsan	60
9	L	Muhammad Khusaini	70
10	L	Nito Dwi R	55
11	L	Roy Chaniago Narvianto	70
12	L	Yusuf Hanafi	70

Tabel 11. Kelompok 2

No Absen	L / P	NAMA	Nilai
1	P	Apriyani	80
2	L	Bintara Eka Faksi	80
3	P	Dessy Ika Pratiwi	75
4	P	Difa Nurmalasari	90
5	P	Eka Putri Rahmawati	70
6	L	Hegar Ramadhan	75
7	L	Kevin Pratama Sukirman	85
8	L	Muhammad Raka Suwito	90
9	L	Muhammad Varhanuari	75
10	P	Rizky Ika Putri	75

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berkisar antara 2 X 45 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Mei 2014, pukul 08.20 WIB dan pertemuan kedua pada hari Jum'at, tanggal 30 Mei 2014, pukul 08.20 WIB. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan rencana pembelajaran. Dalam penelitian ini Guru ke-1 berperan sebagai pengajar dan Guru ke-2 mengawasi proses pembelajaran, selanjutnya Guru ke-2 akan membagi kelas menjadi 2 kelompok, yaitu Kelompok 1 adalah siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 pada tes evaluasi dan kelompok 2 adalah siswa yang telah memperoleh nilai > 70 . Pada setiap akhir siklus peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru:

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan ini materi yang akan disampaikan yaitu membuat grafis dengan berbagai variasi efek lanjutan dengan kompetensi dasar membuat grafis

dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan :

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk ke dalam kelas, terlebih dahulu kedua guru yang tergabung dalam tim menyiapkan RPP dan membagi peran serta tanggung jawab masing-masing guru selama kegiatan pembelajaran di kelas. Guru berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan di dalam kelas untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan salam dan menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran setelah itu guru mengabsen siswa. Kemudian Guru ke-2 membagi siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 dibimbing oleh Guru ke-1 dan kelompok 2 dibimbing oleh Guru ke-2. Selanjutnya Guru ke-1 membuka lebar kerja *photoshop* yang ditampilkan pada proyektor. Pada kegiatan pembelajaran awal, Guru ke-1 akan menjelaskan materi pelajaran secara singkat tentang membuat grafis dengan efek lanjutan, sedangkan Guru ke-2 menuliskan langkah-langkah mengatur tampilan *background*, ukuran dan warna halaman. Setelah Guru ke-1 selesai menjelaskan, kedua guru kemudian membimbing kelompok belajar. Guru ke-1 membimbing kelompok 1 mempelajari dan mencoba mempraktekkan materi yang belum mereka pahami, baik materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya atau materi yang baru dijelaskan. Guru ke-2 memberikan pengayaan kepada

kelompok 2 baik mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya maupun materi yang baru saja disampaikan. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan guru. Suasana kelas cukup ramai selama pembelajaran, karena suara siswa yang bertanya dan berdiskusi dengan guru namun kondisi tersebut tetap dapat dikendalikan oleh guru. Bimbingan belajar kelompok ini berakhir pada pukul 09.40 WIB. Selanjutnya Guru ke-1 memberikan catatan kepada Guru ke-2 mengenai hal-hal penting dari bimbingan belajar kelompok 1.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, Guru ke-2 bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran hari ini, dan guru menekankan hal-hal penting dalam materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya maupun materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam.

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kali ini siswa belajar membuat desain banner web menggunakan efek-efek lanjutan yang terdapat di *photoshop* sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Sebelum masuk ke dalam kelas, terlebih dahulu kedua guru yang tergabung dalam tim menyiapkan RPP dan membagi peran serta tanggung

jawab masing-masing guru selama kegiatan pembelajaran di kelas. Guru berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan di dalam kelas untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran. Pada pertemuan kedua, Guru ke-2 menyampaikan materi di depan kelas sedangkan Guru ke-1 mengawasi dan membantu siswa.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua ini siswa tetap dibagi ke dalam 2 kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam memantau dan membimbing siswa selama pembelajaran. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan salam dan menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran setelah itu guru mengabsen siswa. Selanjutnya Guru ke-2 memberikan apersepsi kepada siswa dengan dengan mengulas kembali sedikit materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab kepada siswa.

Di dalam kegiatan pembelajaran kali ini guru memberikan *jobsheet* kepada siswa yang berisi langkah-langkah pembuatan banner web dengan menggunakan *photoshop*. Setelah itu Guru ke-2 menjelaskan kembali hal-hal yang penting yang harus dilakukan siswa. Selanjutnya Guru ke-2 bersama siswa mencoba langkah-langkah membuat banner web sesuai dengan *jobsheet* yang telah dibagikan. Guru ke-2 mendemonstrasikan pembuatan banner web yang ditampilkan melalui proyektor sedangkan siswa mengikuti langkah-langkah yang dilakukan Guru ke-2. Guru ke-1 berkeliling memonitoring

siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan mendesain banner web. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung Guru ke-2 memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai penggunaan efek-efek *photoshop* dalam membuat banner web sesuai dengan yang terdapat di *jobsheet*.

Setelah langkah-langkah pembuatan banner web selesai, Guru ke-1 memberikan tugas kepada siswa untuk memodifikasi *background* dan tulisan banner web dengan menggunakan beberapa gambar *background* yang telah disediakan di masing-masing komputer. Tugas kelompok 1 mengubah tulisan pada banner web menjadi bentuk 3D. Tugas kelompok 2 mengubah tulisan pada banner web menjadi berbayang. Kedua guru kemudian bersama-sama memonitoring dan memantau siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah tugas yang diberikan selesai, untuk meninjau ulang penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai kedua, guru memberikan *post test* kepada siswa berupa soal tes formatif dengan jumlah 20 soal. Berikut indikator soal *post test* yang diberikan oleh guru :

Tabel 12. Indikator soal *post test* siklus II

No	Indikator	Nomor soal	Nilai
1	Memahami cara mengatur tampilan gambar, ukuran dan warna halaman	1,2,3,4,5,11,15	7
2	Memahami penggunaan tool pada menu photoshop	6,7,8,9,17,18,19	7 3
3	Memahami cara penggunaan <i>color mode</i>	10,12,14	3
4	Memahami cara menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis	13,16,20	
Jumlah soal		20	20

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa mengumpulkan tes formatif yang telah selesai dikerjakan. Kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan berdo'a dan memberikan salam.

c. Tahap observasi / evaluasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa dan prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *team teaching*. Observasi pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes formatif yang diberikan pada akhir siklus II.

Observasi yang dilakukan pada tahap ini juga meliputi keaktifan belajar siswa dengan cara mengamati aktifitas setiap siswa dan menyesuaikan dengan indikator keaktifan pada lembar observasi. Berdasarkan pengamatan keaktifan belajar siswa yang telah dilakukan observer menunjukkan keaktifan belajar mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hasil pengamatan diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Pertemuan Pertama

Hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama, siswa sudah bisa menyesuaikan pembelajaran dengan metode *team teaching*. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan keaktifan belajar siswa. peningkatan nampak pada saat bimbingan belajar yang dilakukan guru, siswa mempunyai antusiasme bertanya

kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pendapat mengenai hal yang mereka ketahui tentang materi yang dipelajari. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer guru telah menerapkan metode pembelajaran *team teaching* dengan baik. Guru dapat mengatur serta mengendalikan proses belajar mengajar.

2) Hasil Observasi Pertemuan Kedua

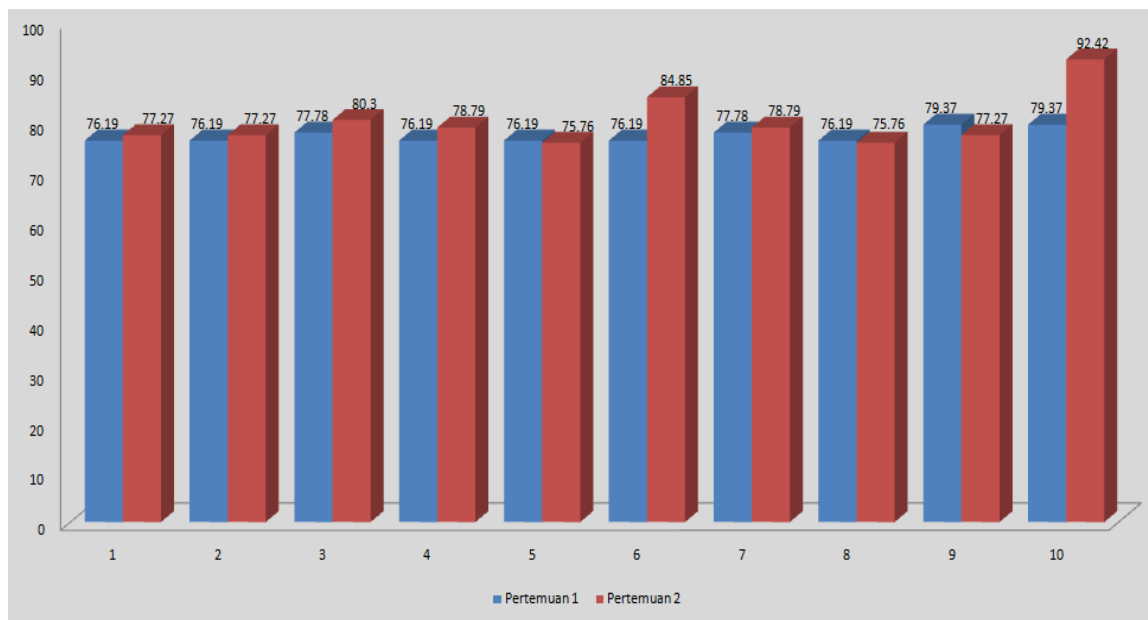
Pada pertemuan kedua siklus II guru makin terlihat kompak dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan praktik mendesain banner web siswa lebih banyak bertanya mengenai cara membuat kreasi grafis yang bagus dan sederhana, serta mengemukakan pendapat mereka mengenai cara memberikan efek-efek grafis yang mereka ketahui.

3) Keaktifan Belajar Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dan peneliti, keaktifan belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Dengan perolehan nilai rata-rata mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dari hasil observasi, nilai rata-rata keaktifan belajar siswa pada setiap pertemuan di siklus II yaitu 77.14% pada pertemuan pertama dan 79.85% pada pertemuan kedua. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus II yaitu 2.71%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik keaktifan belajar siswa siklus II :

Tabel 13. Observasi keaktifan belajar siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Memperhatikan penjelasan guru	76.19 %	77.27 %	76.73 %
2	Mendengarkan penjelasan guru	76.19 %	77.27 %	76.73 %
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	77.78 %	80.3 %	79.04 %
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	76.19 %	78.79 %	77.49 %
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	76.19 %	75.76 %	75.97 %
6	Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruktur dari guru	76.19 %	84.85 %	80.52 %
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	77.78 %	78.79 %	78.28 %
8	Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru	76.19 %	75.76 %	75.97 %
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	79.37 %	77.27 %	78.32 %
10	Membuat gambar sesuai dengan instruktur yang telah diberikan oleh guru.	79.37 %	92.42 %	85.89 %
Rata-rata keaktifan		77.14 %	79.85 %	78.5 %



Gambar 5. Grafik observasi keaktifan belajar siswa siklus II

Dari tabel 13. dan gambar 5. observasi keaktifan belajar siswa siklus II, semua aspek yang diamati telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dari hasil observasi pada siklus II rata-rata keaktifan belajar yang dicapai siswa kelas XB TKJ adalah 78,5%. Perolehan rata-rata persentase masing-masing aspek yang diamati yaitu : memperhatikan penjelasan guru mencapai 76,73%. Mendengarkan penjelasan guru meningkat menjadi 76,73%. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami mencapai nilai 79,04%. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru meningkat menjadi 77,49%. Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari meningkat menjadi 75,97%. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruktur dari guru meningkat menjadi 80,52%. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru meningkat menjadi 78,28%. Siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan guru meningkat menjadi 75,97%. Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran meningkat menjadi 78,32%. dan Membuat gambar sesuai dengan instruktur yang telah diberikan meningkat menjadi 85,89%.

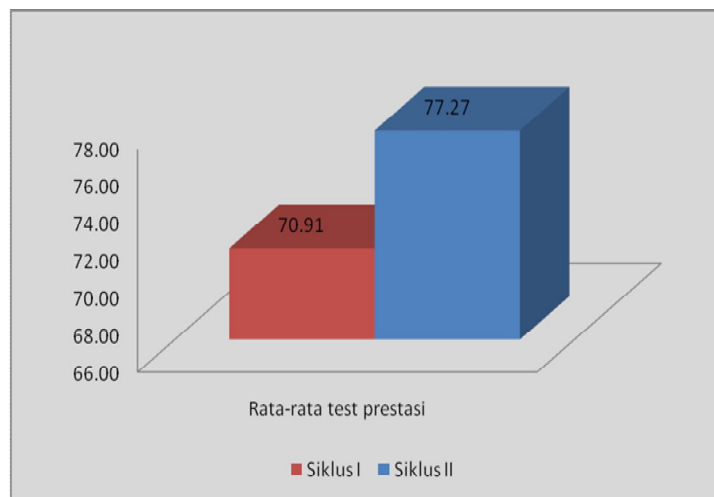
4) Hasil Tes Prestasi Belajar

Setelah pembelajaran pada siklus II selesai dilakukan *post test* untuk mengukur pencapaian prestasi belajar desain grafis yang diperoleh siswa. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat diketahui pencapaian prestasi belajar desain grafis yang diperoleh siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Daftar nilai tes prestasi belajar siklus II

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Aan Setiawan	L	16	4	16	80.0	Tuntas
2	Aldiyan Wihananto	L	13	7	13	65.0	Belum tuntas
3	Aldo Kenny	L	16	4	16	80.0	Tuntas
4	Aldy Nugroho Wibowo	L	14	6	14	70.0	Tuntas
5	Ali Hamsah	L	15	5	15	75.0	Tuntas
6	Apriyani	P	14	6	14	70.0	Tuntas
7	Bintara Eka Faksi	L	14	6	14	70.0	Tuntas
8	Dessy Ika Pratiwi	P	17	3	17	85.0	Tuntas
9	Dicky Candra Saputra	L	15	5	15	75.0	Tuntas
10	Difa Nurmalasari	P	15	5	15	75.0	Tuntas
11	Eka Putri Rahmawati	P	14	6	14	70.0	Tuntas
12	Hegar Ramadhan	L	16	4	16	80.0	Tuntas
13	Kevin Pratama Sukirman	L	15	5	15	75.0	Tuntas
14	Lusiana Anggraini	P	16	4	16	80.0	Tuntas
15	Muhammad Ihsan	L	17	3	17	85.0	Tuntas
16	Muhammad Khusaini	L	17	3	17	85.0	Tuntas
17	Muhammad Raka Suwito	L	15	5	15	75.0	Tuntas
18	Muhammad Varhanuari	L	17	3	17	85.0	Tuntas
19	Nito Dwi R	L	15	5	15	75.0	Tuntas
20	Rizky Ika Putri	P	16	4	16	80.0	Tuntas
21	Roy Chaniago Narvianto	L	14	6	14	70.0	Tuntas
22	Yusuf Hanafi	L	19	1	19	95.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		22	Jumlah Nilai =		340	1700	
- Jumlah yang tuntas =		21	Nilai Terendah =		13.00	65	
- Jumlah yang belum tuntas =		1	Nilai Tertinggi =		19.00	95	
- Persentase peserta tuntas =		95.5	Rata-rata =		15.45	77.27	
Persentase peserta belum tuntas=		4.5					

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar desain grafis siswa kelas XB pada siklus II menunjukkan hasil rata-rata yang diperoleh adalah 77,27. Sebanyak 21 siswa masuk dalam kategori tuntas dengan nilai ≥ 70 . Siswa yang masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 1 siswa dengan nilai < 70 . Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 65. Berikut ini grafik peningkatan prestasi belajar siswa siklus II :



Gambar 6. Peningkatan prestasi belajar siklus I dan siklus II

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata tes prestasi belajar siswa meningkat dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching*. Rata-rata tes prestasi belajar siswa 70,91 pada siklus I meningkat menjadi 77.27 pada siklus II. Peningkatan ini disebabkan karena pada saat pembelajaran siswa dibimbing lebih intensif oleh tim guru dengan membagi siswa menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat pencapaian tes prestasi pada siklus I. Sehingga pemahaman siswa semakin bertambah tentang materi yang dipelajari.

d. Tahap refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah dilaksanakannya tindakan terkait dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching*. Refleksi dilakukan oleh guru dan peneliti, untuk mengevaluasi kembali apa yang sudah dilakukan dan untuk melihat kembali apakah tindakan yang dilaksanakan dapat menghasilkan perbaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil pengamatan, maka didapat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus II dengan metode pembelajaran *team teaching* terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada lembar observasi siswa yang menunjukkan semua aspek keaktifan siswa sudah masuk dalam kategori baik.
- 2) Kekurangan yang terjadi pada pembelajaran siklus I sudah tidak terjadi pada siklus II. Kebingungan siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah tidak terlihat pada kegiatan pembelajaran siklus II karena seluruh siswa sudah mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Antusiasme siswa yang besar mulai terlihat saat guru memberikan bimbingan belajar dengan membagi siswa ke dalam 2 kelompok. Kelompok 1 adalah siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 pada tes prestasi siklus I dan kelompok 2 adalah siswa yang telah memperoleh nilai > 70 . Peningkatan keaktifan belajar siswa juga terlihat saat siswa berinteraksi dengan guru seperti bertanya pada guru mengenai hal yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru dengan jelas dan penuh antusias.
- 3) Saat melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *team teaching* pada siklus II siswa sudah tidak malu-malu lagi berinteraksi dengan guru dan pada kegiatan pembelajaran siswa banyak mengemukakan hal-hal yang mereka ketahui mengenai penerapan efek pada *photoshop*. Selama kegiatan pembelajaran guru sudah tidak banyak memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran *team teaching* karena siswa sudah mengerti.

- 4) Selain keaktifan, prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, karena melalui metode pembelajaran *team teaching* siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan membagi siswa ke dalam 2 kelompok, membuat guru lebih mudah memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang belum memahami materi pelajaran. Selain itu guru juga menjadi lebih gampang mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Dalam mengerjakan soal evaluasi akhir siklus II siswa tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah memahami tentang materi yang di ujikan.
- 5) Secara keseluruhan penerapan metode pembelajaran *team teaching* pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik.

C. Pembahasan

Pada kegiatan observasi awal telah dijelaskan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, yaitu rendahnya keaktifan belajar siswa di dalam kelas, sehingga prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi kurang maksimal. Permasalahan tersebut muncul karena pada saat pembelajaran guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, sehingga kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu kondisi pembelajaran yang kurang efektif karena berada di jam pelajaran terakhir, membuat siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Untuk memecahkan masalah tersebut maka perlu adanya variasi metode pembelajaran yang bisa mendorong dan memantau siswa untuk lebih berperan aktif di dalam kelas. Metode

pembelajaran yang akan diterapkan untuk mengatasi masalah keaktifan dan prestasi belajar siswa adalah metode pembelajaran *team teaching*.

Pelaksanaan penelitian dilakukan setiap hari Sabtu, pukul 08.20 WIB selama tiga kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 10 Mei 2014 sampai tanggal 24 Mei 2014. Sedangkan pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 30 Mei 2014. Pada proses pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *team teaching* dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklus, dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini subjek penelitian adalah siswa kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo, Sleman.

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XB pada mata pelajaran desain grafis, maka dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *team teaching*. Peningkatan tersebut terlihat dari antusiasme siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Selain itu juga keaktifan belajar siswa nampak saat siswa berinteraksi dengan guru ataupun dengan siswa lainnya. Metode pembelajaran *team teaching* lebih menarik perhatian siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena dalam satu kelas terdapat dua orang guru yang memberikan bimbingan kepada siswa. Selain itu, dengan metode pembelajaran *team teaching* guru lebih mudah memantau siswa dan membantu kesulitan belajar yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran. Melalui metode *team teaching* materi pembelajaran

yang dipelajari lebih mudah diserap sehingga dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan keaktifan belajar, semua aspek keaktifan belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75%. Peningkatan rata-rata keaktifan belajar pada siklus I dan siklus II meningkat sebesar 6,45%. Rata-rata keaktifan belajar yang diperoleh pada siklus I sebesar 72,05% meningkat menjadi 78.50% pada siklus II.

Pada aspek yang pertama yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama siswa yang memperhatikan penjelasan guru hanya mencapai 68.33% dari kriteria yang telah ditentukan. Akan tetapi pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 75.76%. kriteria keberhasilan tersebut meningkat kembali pada siklus II pertemuan pertama, yaitu mencapai 76.19%. Pada pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 77.27%.

Aspek kedua siswa mendengarkan penjelasan guru. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama hanya mencapai 61.67%, pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 75.76%, dan sudah masuk dalam kriteria keberhasilan. Pada siklus II pertemuan pertama aspek siswa mendengarkan penjelasan guru kembali meningkat menjadi 76.19% dan pada pertemuan kedua siklus dua meningkat lagi menjadi 77.27%.

Aspek ketiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama hanya mencapai 66.67%. Namun pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 75.76%. pada siklus II pertemuan pertama aspek siswa mendengarkan penjelasan guru mengalami peningkatan

menjadi 77.78% dan terus meningkat pada pertemuan kedua siklus II yaitu menjadi 80.30% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Aspek keempat siswa mampu menjawab pertanyaan guru. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama persentase keaktifan hanya mencapai 70.00%. pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 72.73%. kriteria tersebut belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran, pada siklus II pertemuan pertama aspek siswa mampu menjawab pertanyaan guru meningkat menjadi 76.19% dan meningkat lagi menjadi 78.79% pada pertemuan kedua siklus II.

Aspek kelima Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama, persentasenya hanya mencapai 60%. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih belum berani dalam mengemukakan pendapat. Tetapi pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 71.21%, namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus II guru melakukan perbaikan pembelajaran, sehingga pada pertemuan pertama siklus II kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat menjadi 76.19%. Namun pada siklus II pertemuan kedua menurun menjadi 75.76%. Walaupun mengalami penurunan pada pertemuan kedua siklus II kriteria keberhasilan 75.76% lebih besar dari kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Aspek keenam siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruktur dari guru. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75%. Hal tersebut karena selama pembelajaran berlangsung

guru kolaborator memantau dan berkeliling kelas untuk memastikan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada pertemuan kedua siklus I aspek keenam meningkat lagi menjadi 77.27%. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama persentase aspek siswa melakukan praktikum sesuai instruktur guru mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus I pertemuan kedua, yaitu pada siklus II pertemuan pertama menurun menjadi 76.19%. Namun pada pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 84.85%.

Aspek ketujuh siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama kriteria yang diperoleh sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada pertemuan pertama persentase yang diperoleh mencapai 76.67%. Dan meningkat lagi pada pertemuan kedua siklus I menjadi 77.27%. pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 77.78% dan 78.79% pada pertemuan kedua siklus II.

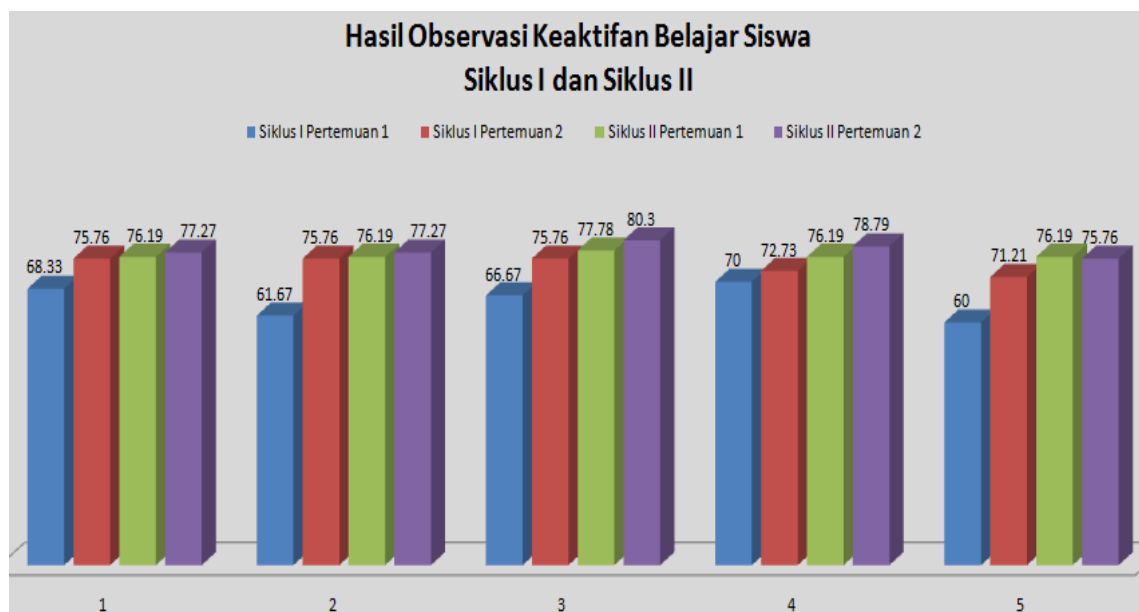
Aspek kedelapan siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama hanya mencapai 66.67%. namun pada siklus I pertemuan kedua meskipun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, namun keaktifan siswa dapat meningkat menjadi 74.24%. pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama aspek siswa mampu memecahkan masalah meningkat menjadi 76.19% dan meningkat lagi menjadi 75.76% pada siklus II pertemuan kedua.

Aspek kesembilan keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus I

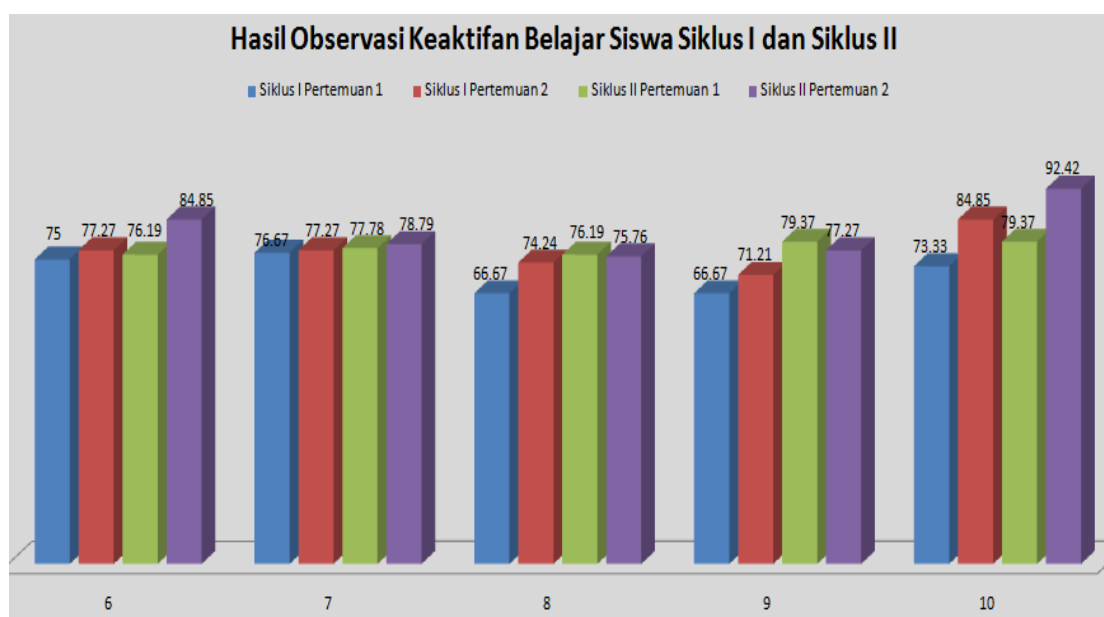
pertemuan pertama kriteria pencapaiannya hanya 66.67% dan pada pertemuan kedua hanya meningkat menjadi 71.21%. kriteria pencapaian tersebut belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan siklus II setelah diadakan perbaikan pembelajaran kriteria pencapaian meningkat menjadi 79.37% pada pertemuan pertama siklus II. Pada pertemuan kedua siklus II kriteria pencapaian menurun menjadi 77.27%. Namun kriteria tersebut telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Pada aspek keaktifan yang terakhir yaitu siswa membuat gambar sesuai dengan instruktur yang telah diberikan oleh guru. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama mencapai 73.33% dan meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 84.85%. pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama persentase pencapaian menurun menjadi 79.37%. Namun pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 92.42%.

Peningkatan keaktifan belajar siswa pada tiap pertemuan yang dibagi ke dalam dua siklus membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran team teaching dapat digunakan sebagai alternatif untuk memvariasi metode pembelajaran yang biasa digunakan, dengan tujuan agar bisa mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Berikut ini grafik peningkatan keaktifan belajar siswa pada setiap pertemuan :



Gambar 7. Hasil observasi keaktifan belajar siswa Siklus I dan siklus II



Gambar 8. Hasil observasi keaktifan belajar siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan gambar 7. Dan gambar 8. dapat dilihat jika penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Terlihat jika keaktifan belajar siswa terus meningkat setiap pertemuan,

namun ada beberapa aspek yang mengalami sedikit penurunan namun tetap memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada penilaian prestasi belajar diperoleh berdasarkan hasil *post test* yang diberikan pada setiap akhir siklus. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat dikatakan bahwa dari 22 siswa terdapat 17 siswa yang dinyatakan tuntas dengan memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa karena nilai yang diperoleh belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah. Pada siklus II siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai ≥ 70 meningkat menjadi 21 siswa dan siswa yang belum tuntas hanya 1 siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa, yang mulanya nilai rata-rata kelas sebesar 69,77 pada pra-siklus, meningkat menjadi 70,91 pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 77,33.

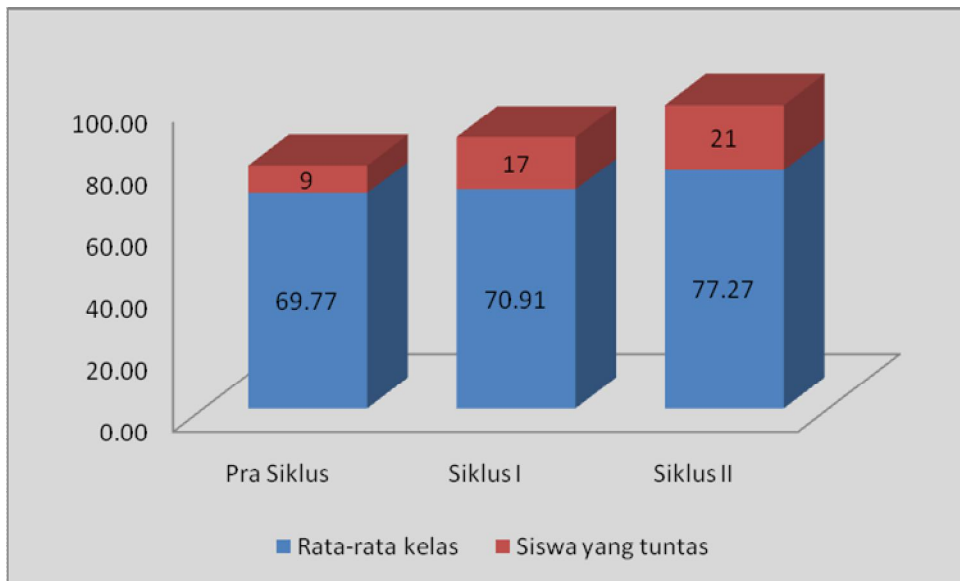
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *team teaching* di kelas XB SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis. Hal tersebut dapat dilihat dengan lembar observasi yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *team teaching* di kelas XB SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan prestasi belajar

siswa melalui hasil tes prestasi belajar pra-siklus, siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Daftar nilai siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II

No Absen	L/P	NAMA	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	L	Aan Setiawan	68	70	80
2	L	Aldiyan Wihananto	68	70	65
3	L	Aldo Kenny	68	55	80
4	L	Aldy Nugroho Wibowo	73	70	70
5	L	Ali Hamsah	72	45	75
6	P	Apriyani	65	80	70
7	L	Bintara Eka Faksi	64	80	70
8	P	Dessy Ika Pratiwi	70	75	85
9	L	Dicky Candra Saputra	55	70	75
10	P	Difa Nurmalasari	79	90	75
11	P	Eka Putri Rahmawati	69	70	70
12	L	Hegar Ramadhan	61	75	80
13	L	Kevin Pratama Sukirman	74	85	75
14	P	Lusiana Anggraini	69	60	80
15	L	Muhammad Ihsan	73	60	85
16	L	Muhammad Khusaini	74	70	85
17	L	Muhammad Raka Suwito	64	90	75
18	L	Muhammad Varhanuari	84	75	85
19	L	Nito Dwi R	66	55	75
20	P	Rizky Ika Putri	80	75	80
21	L	Roy Chaniago Narvianto	69	70	70
22	L	Yusuf Hanafi	76	70	95
Rata-rata kelas			69.77	70.91	77.27
Siswa yang tuntas			9	17	21
Persentase ketuntasan belajar			40 %	77,27 %	95,45 %



Gambar 9. Peningkatan prestasi belajar siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II

Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis. Hal tersebut karena dalam pembelajaran siswa tidak hanya diampu oleh satu orang guru, namun terdapat dua orang guru yang membimbing dan membantu kesulitan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dengan metode *team teaching* siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran, karena mereka tidak hanya terpaku pada satu orang guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis. Berdasarkan hasil pengamatan pada setiap pertemuan, pada siklus I pada pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan belajar adalah 61,17% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75,61%. Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan belajar adalah 77,14% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 79,85%. Rata-rata keaktifan belajar siswa per siklus meningkat dari 72,05% pada siklus I menjadi 78,50% pada siklus II.

Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I dan siklus II serta telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Pada pra-siklus rata-rata nilai adalah 69,77 pada siklus I meningkat menjadi 70,91 dan pada siklus II menjadi 77,33.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *team teaching* keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman pada mata pelajaran desain grafis dapat meningkat, maka implikasi praktis dalam penelitian ini, antara lain :

1. Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru untuk pemilihan dan penerapan metode pembelajaran *team teaching* sehingga dapat memberikan pengalaman dan memvariasi metode pembelajaran yang sudah ada.

2. Siswa

Implikasi praktis bagi siswa yaitu diharapkan siswa tidak malu-malu lagi dalam mengeluarkan pendapat, berinteraksi dengan teman atau guru untuk mencari informasi terkait dengan materi yang dipelajari. Dapat turut serta atau aktif dalam kegiatan belajar di sekolah sehingga dapat menambah pengalaman baru bagi siswa dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta meningkatkan prestasi belajar yang diraih.

3. Sekolah

Implikasi praktis bagi sekolah yaitu diharapkan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah dapat memberikan dukungan dalam pemilihan metode pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran terkait penerapan metode pembelajaran *team teaching*. Selain itu juga melalui berbagai pemilihan metode pembelajaran terutama metode pembelajaran *team teaching* dapat menimbulkan variasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

4. Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti sebagai calon guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami di kelas XB SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman adalah sebagai berikut :

1. Waktu penelitian yang berdekatan dengan Ujian Akhir sekolah (UAS), dan sedikitnya minggu efektif yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar menyebabkan peneliti hanya dapat melaksanakan penelitian sebanyak 2 siklus selama 4 minggu penuh.
2. Pada siklus II pertemuan kedua yang seharusnya dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 31 Mei 2014 tidak bisa dilaksanakan sesuai rencana, karena bersamaan dengan acara pelepasan siswa kelas XII. Maka guru memberikan inisiatif untuk mengganti hari menjadi hari Jum'at, tanggal 30 Mei 2014.
3. Keterbatasan jumlah komputer di laboratorium. Komputer yang tersedia ada 20 unit komputer. Komputer yang dapat berfungsi dengan baik ada 15 unit, sedangkan jumlah siswa ada 22 siswa. Hal tersebut menyebabkan peneliti meminta siswa yang mempunyai laptop untuk membawa laptop sendiri selama pembelajaran dan mengelompokkan beberapa siswa menjadi 2 orang pada 1 unit komputer.

D. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman, perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka

perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru dapat mengembangkan berbagai model yang ada pada metode pembelajaran *team teaching* dalam proses belajar mengajar, untuk lebih meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran desain grafis.
2. Keaktifan dan prestasi belajar yang telah tercapai sebaiknya dipertahankan ataupun lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid TS. 2005. *Panduan Belajar Desain Grafis Dengan Adobe Photoshop CS*. Yogyakarta : Andi.
- Akhis Sadzali. 2010. *Implementasi Strategi Team Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Fisika di MAN Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Dendy Sugono dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Cipta Rini. 2010. *Penggunaan Metode Team Teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 1 Tegalrejo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Engkoswara. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Istanto Wahyu Djatmiko dkk. 2013. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2010. *Pengenalan Dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching & Team Teaching*. Yogyakarta : Diva Press.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press.
- Melvin L. Silberman. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Yogyakarta : UIN-Maliki Press.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. 2005. *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta : Andi.
- Saifuddin Azwar. 2011. *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono Dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri. 2010. *Implementasi Team Teaching dalam pembelajaran Kimia di MAN Yogyakarta I kelas X semester I tahun ajaran 2009/2010*. Skripsi. Sunan Kalijaga.
- Yusnia Sasmita. 2010. *Penerapan Strategi Team Teaching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari*. Skripsi. UIN Malik Ibrahim.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SILABUS, RPP, DAN PRESENSI

1. SILABUS
2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
3. ABSENSI

Standar Kompetensi :
Menggunakan perangkat lunak pembuat grafis berbasis
bitmap
Kompetensi Dasar :
2.3. Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran

Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber/ Bahan/Alat
2.3.1. Membuat beberapa kreasi grafis	Kreasi Grafis berbasis bitmap	? Mengatur tampilan ukuran dan warna halaman	Uraian/Praktik	20	Buku Paket - Penerbit. Erlangga, Majalah Komputer, Internet/Alat Komputer
		? Mengatur jenis, warna dan ukuran teks	Praktik/uraian	20	
		? Membuat kreasi grafis dengan menggabungkan dan memodifikasi bentuk	Praktik	30	
		? Mengatur pewarnaan pada grafis	Praktik	20	
		? Menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis	Praktik/uraian	20	
		? Melakukan pencetakan dan/atau penampilan (<i>publish</i>) grafis	Praktik/uraian	20	
2.3.2. Mencari sebuah karya fotografi		? Mengatur tampilan ukuran dan warna halaman	Praktik/uraian	20	
		? Mengatur jenis, warna dan ukuran teks	Praktik/uraian	20	
		? Membuat kreasi grafis dengan menggabungkan dan memodifikasi objek gambar	Praktik	20	
		? Mengatur pewarnaan pada grafis	Praktik	20	
		? Menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis	Uraian/Praktik	20	
		? Melakukan pencetakan dan/atau penampilan (<i>publish</i>) grafis	Praktik/uraian	20	
2.3.3. Mengekspor gambar menjadi transparan pada grafis bitmap		? mempraktikkan cara mengekspor gambar menjadi gambar transparan	Praktik/uraian	30	
2.3.4. Membuat banner web		? Mengatur tampilan ukuran dan warna halaman	Praktik/uraian	20	
		? Mengatur jenis, warna dan ukuran teks	Praktik/uraian	20	
		? Membuat kreasi grafis dengan menggabungkan dan memodifikasi garis dan bentuk	Praktik	20	
		? Mengatur pewarnaan pada grafis	Praktik	20	
		? Menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis	Praktik/uraian	20	
		? Melakukan pencetakan dan/atau penampilan (<i>publish</i>) grafis	Praktik/uraian	20	
2.3.5. Membuat poster		? Mengatur tampilan ukuran dan warna halaman	Praktik/uraian	20	
		? Mengatur jenis, warna dan ukuran teks	Praktik/uraian	20	
		? Membuat kreasi grafis dengan menggabungkan dan memodifikasi bentuk	Praktik	20	
		? Mengatur pewarnaan pada grafis	Praktik	20	
		? Menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis	Praktik/uraian	20	
		? Melakukan pencetakan dan/atau penampilan (<i>publish</i>) grafis	Praktik/uraian	20	
2.3.6. Membuat surat undangan dengan grafis bitmap		? Melakukan pemotretan per kelas untuk surat undangan perpisahan	Penugasan individu	20	
		? Mengatur tampilan ukuran dan warna halaman	Praktik/uraian	20	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO
Mata Pelajaran	:	Desain Grafis
Kelas / Semester	:	X (sepuluh) / 2 (dua)
Tahun Pelajaran	:	2013/2014
Pertemuan Ke	:	1 dan 2
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi	:	Menggunakan perangkat lunak pembuat grafis basis bitmap.
Kompetensi Dasar	:	Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">- Membuat beberapa kreasi grafis- Kreasi Grafis berbasis bitmap

I. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1:

- Siswa dapat membuat kreasi grafis dengan memodifikasi bentuk
- Siswa memahami teknik modifikasi bentuk

Pertemuan 2 :

- Siswa dapat memberikan efek lanjutan pada grafis
- Siswa memahami penggunaan beberapa efek grafis

II. Materi Ajar: Kreasi Grafis berbasis bitmap

Modifikasi Teks pada Adobe Photoshop

PERTEMUAN 1 :

Berikut ini efek-efek modifikasi teks yang tersedia dalam adobe photoshop:

- a. Bentuk teks (Flag)
- b. Teks Tiga Dimensi (3D)
- c. Teks Berbayang
- d. Teks Berbeda Warna

PERTEMUAN 2:

Berikut ini efek-efek modifikasi teks yang tersedia dalam adobe photoshop :

- a. Teks Outline Dobel
- b. Membuat Teks Membara
- c. Teks dengan Hamparan Warna Perak
- d. Teks Garis Bersusun

III. Metode Pengajaran: team teaching divariasi dengan ceramah, demonstrasi dan praktik.

IV. Langkah Pembelajaran:

PERTEMUAN 1:

A. Kegiatan Awal :

- Absensi

- Apersepsi
- B. Kegiatan Inti :
 - Eksplorasi
 - Menjelaskan cara mengatur tampilan ukuran dan warna halaman
 - Menjelaskan cara mengatur jenis, warna dan ukuran teks
 - Menjelaskan cara membuat kreasi grafis berupa tulisan
 - Elaborasi
 - Menunjukkan fungsi untuk mengatur jenis, warna dan ukuran teks
 - Mendemonstrasikan cara membuat kreasi grafis dengan modifikasi bentuk
 - Konfirmasi
 - Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
 - Siswa menyimpulkan tentang gambaran umum materi yang telah disampaikan (nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.);
 - Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. (nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,);
- C. Kegiatan akhir :
 - Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan (materi ajar, perasaan dan pendapat siswa) yang dipelajari hari itu.
 - Guru menugaskan secara random kepada siswa untuk mendemonstrasikan berbagai keterampilan yang telah dipelajari hari itu.

PERTEMUAN 2 :

- A. Kegiatan Awal :
 - Absensi
 - Apersepsi
- B. Kegiatan Inti :
 - Eksplorasi
 - Guru menjelaskan cara memodifikasi grafis pada adobe photoshop
 - Guru menjelaskan cara membuat kreasi grafis berupa poster
 - Elaborasi
 - Membuat kreasi grafis berupa poster
 - Mengatur pewarnaan pada grafis
 - Menerapkan efek sederhana modifikasi teks pada desain
 - Melakukan pencetakan dan/atau penampilan (publish) grafis
 - Konfirmasi
 - Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
 - Siswa menyimpulkan tentang gambaran umum materi yang telah disampaikan (nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.);
 - Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. (nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai,

Gemar membaca, Tanggung jawab,);

C. Kegiatan akhir :

- Penguatan dengan bertanya secara lisan apa yang telah di kerjakan
- Post test

V. Alat dan Sumber Belajar :

1. Alat dan bahan :

- a. LCD Proyektor
- b. Komputer / Laptop
- c. Jobsheet

2. Sumber Belajar :

buku pegangan adobe photoshop, internet

VI. Penilaian: Tertulis (tes formatif)

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Guru 1

Guru 2

Priyo Harjiyono, S. Pd

Rifal Eka Perwira, S. Kom

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO
Mata Pelajaran	:	Desain Grafis
Kelas / Semester	:	X (sepuluh) / 2 (dua)
Tahun Pelajaran	:	2013/2014
Pertemuan Ke	:	3 dan 4
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi	:	Menggunakan perangkat lunak pembuat grafis basis bitmap.
Kompetensi Dasar	:	Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran
Indikator	:	- Memodifikasi background - Membuat banner web.

I. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1 :

- Siswa dapat mengatur tampilan ukuran dan warna halaman.
- Siswa memahami perbedaan dasar layout, ukuran size dan pixel, color mode

Pertemuan 2 :

- Siswa dapat menerapkan efek lanjutan pada grafis.
- Siswa dapat menerapkan penggunaan layout, ukuran size dan pixel, color mode

II. Materi Ajar: Kreasi Grafis berbasis bitmap

Memodifikasi Background pada Adobe Photoshop

Objek atau gambar akan lebih hidup apabila perpaduan background pas atau sinkron, mulai dari warna, letak harus diperhatikan.

Untuk dapat memulai membuat background klik:

- File > New
- Pilih background color
- Warna background color akan sama dengan warna set background color pada tool

Berikut ini beberapa modifikasi background yang akan disampaikan pada :

PERTEMUAN 1:

- a. Gradient tool
- b. Radial gradient
- c. Angle Gradient
- d. Reflected Gradient

PERTEMUAN 2:

- a. Diamond Gradient
- b. Background Style
- c. Background Tekstur

III. Metode Pengajaran: team teaching divariasi dengan ceramah, demonstrasi dan praktik.

IV. Langkah Pembelajaran:

PERTEMUAN 1:

A. Kegiatan Awal :

- Absensi
- Motivasi

B. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Menjelaskan cara mengatur tampilan ukuran dan warna halaman
- Menjelaskan cara menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis
- Menjelaskan cara membuat kreasi grafis dengan memodifikasi background

Elaborasi

- Mendemonstrasikan cara mengubah background dengan modifikasi efek
- Mengimport gambar ke dalam adobe photoshop

Konfirmasi

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
- Siswa menyimpulkan tentang gambaran umum materi yang telah disampaikan (nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.);
- Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. (nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,);

C. Kegiatan akhir :

- Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan (materi ajar, perasaan dan pendapat siswa) yang dipelajari hari itu.
- Guru menugaskan secara random kepada siswa untuk mendemonstrasikan berbagai keterampilan yang telah dipelajari hari itu.

PERTEMUAN 2 :

A. Kegiatan Awal :

- Absensi
- Motivasi

B. Kegiatan Inti

Eksplorasi :

- Guru menjelaskan cara mengatur lembar kerja
- Guru menjelaskan cara membuat kreasi grafis berupa banner web

Elaborasi :

- Membuat kreasi grafis dengan menggabungkan dan memodifikasi background dan teks
- Mengatur pewarnaan pada grafis
- Menerapkan efek sederhana dan lanjutan pada grafis
- Melakukan pencetakan dan/atau penampilan (publish) grafis

C. Kegiatan akhir :

- Penguatan dengan bertanya secara lisan apa yang telah di kerjakan
 - Post test
- V. Alat dan Sumber Belajar :
1. Alat dan bahan :
 - a. LCD Proyektor
 - b. Komputer / Laptop
 - c. Jobsheet
 2. Sumber Belajar :

buku pegangan adobe photoshop, internet
- VI. Penilaian: Tertulis (tes formatif)
- Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70

Yogyakarta, 24 Mei 2014

Guru 1

Guru 2

Priyo Harjiyono, S. Pd

Rifal Eka Perwira, S. Kom

ABSENSI SISWA KELAS XB
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO SLEMAN

No Absen	NAMA	L/P	PERTEMUAN KE				KET
			1	2	3	4	
1	Aan Setiawan	L					
2	Aldiyan Wihananto	L	i				
3	Aldo Kenny	L					
4	Aldy Nugroho Wibowo	L					
5	Ali Hamsah	L					
6	Apriyani	P					
7	Bintara Eka Faksi	L					
8	Dessy Ika Pratiwi	P					
9	Dicky Candra Saputra	L					
10	Difa Nurmalasari	P					
11	Eka Putri Rahmawati	P					
12	Hegar Ramadhan	L					
13	Kevin Pratama Sukirman	L					
14	Lusiana Anggraini	P					
15	Muhammad Ihsan	L					
16	Muhammad Khusaini	L					
17	Muhammad Raka Suwito	L					
18	Muhammad Varhanuari	L					
19	Nito Dwi R	L	a		s		
20	Rizky Ika Putri	P					
21	Roy Chaniago Narvianto	L					
22	Yusuf Hanafi	L					

Sleman, 30 Mei 2014

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Guru 2

Guru 1

Rifal Eka Perwira, S. Kom

Priyo Harjiyono, S. Pd

LAMPIRAN 2

DAFTAR NILAI

1. NILAI ULANGAN HARIAN 2
2. NILAI TES PRESTASI SIKLUS I
3. NILAI TES PRESTASI SIKLUS II

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN 2 SISWA KELAS XB

No Absen	L / P	NAMA	Nilai
1	L	Aan Setiawan	68
2	L	Aldiyan Wihananto	68
3	L	Aldo Kenny	68
4	L	Aldy Nugroho Wibowo	73
5	L	Ali Hamsah	72
6	P	Apriyani	65
7	L	Bintara Eka Faksi	64
8	P	Dessy Ika Pratiwi	70
9	L	Dicky Candra Saputra	55
10	P	Difa Nurmalasari	79
11	P	Eka Putri Rahmawati	69
12	L	Hegar Ramadhan	61
13	L	Kevin Pratama Sukirman	74
14	P	Lusiana Anggraini	69
15	L	Muhammad Ihsan	73
16	L	Muhammad Khusaini	74
17	L	Muhammad Raka Suwito	64
18	L	Muhammad Varhanuari	84
19	L	Nito Dwi R	66
20	P	Rizky Ika Putri	80
21	L	Roy Chaniago Narvianto	69
22	L	Yusuf Hanafi	76
Rata-rata kelas			69.77

REKAP NILAI TES PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XB SIKLUS I

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Aan Setiawan	L	14	6	14	70	Tuntas
2	Aldiyan Wihananto	L	14	6	14	70	Tuntas
3	Aldo Kenny	L	11	9	11	55	Belum Tuntas
4	Aldy Nugroho Wibowo	L	14	6	14	70	Tuntas
5	Ali Hamsah	L	9	11	9	45	Belum Tuntas
6	Apriyani	P	16	4	16	80	Tuntas
7	Bintara Eka Faksi	L	16	4	16	80	Tuntas
8	Dessy Ika Pratiwi	P	15	5	15	75	Tuntas
9	Dicky Candra Saputra	L	14	6	14	70	Tuntas
10	Difa Nurmalasari	P	18	2	18	90	Tuntas
11	Eka Putri Rahmawati	P	14	6	14	70	Tuntas
12	Hegar Ramadhan	L	15	5	15	75	Tuntas
13	Kevin Pratama Sukirman	L	17	3	17	85	Tuntas
14	Lusiana Anggraini	P	12	8	12	60	Belum Tuntas
15	Muhammad Ihsan	L	12	8	12	60	Belum Tuntas
16	Muhammad Khusaini	L	14	6	14	70	Tuntas
17	Muhammad Raka Suwito	L	18	2	18	90	Tuntas
18	Muhammad Varhanuari	L	15	5	15	75	Tuntas
19	Nito Dwi R	L	11	9	11	55	Belum Tuntas
20	Rizky Ika Putri	P	15	5	15	75	Tuntas
21	Roy Chaniago Narvianto	L	14	6	14	70	Tuntas
22	Yusuf Hanafi	L	14	6	14	70	Tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		22	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata =		312	1560	
		17			9.00	45.00	
		5			18.00	90.00	
		77.3			14.18	70.91	
		22.7					

REKAP NILAI TES PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XB SIKLUS II

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Aan Setiawan	L	16	4	16	80.0	Tuntas
2	Aldiyan Wihananto	L	13	7	13	65.0	Belum tuntas
3	Aldo Kenny	L	16	4	16	80.0	Tuntas
4	Aldy Nugroho Wibowo	L	14	6	14	70.0	Tuntas
5	Ali Hamsah	L	15	5	15	75.0	Tuntas
6	Apriyani	P	14	6	14	70.0	Tuntas
7	Bintara Eka Faksi	L	14	6	14	70.0	Tuntas
8	Dessy Ika Pratiwi	P	17	3	17	85.0	Tuntas
9	Dicky Candra Saputra	L	15	5	15	75.0	Tuntas
10	Difa Nurmalasari	P	15	5	15	75.0	Tuntas
11	Eka Putri Rahmawati	P	14	6	14	70.0	Tuntas
12	Hegar Ramadhan	L	16	4	16	80.0	Tuntas
13	Kevin Pratama Sukirman	L	15	5	15	75.0	Tuntas
14	Lusiana Anggraini	P	16	4	16	80.0	Tuntas
15	Muhammad Ihsan	L	17	3	17	85.0	Tuntas
16	Muhammad Khusaini	L	17	3	17	85.0	Tuntas
17	Muhammad Raka Suwito	L	15	5	15	75.0	Tuntas
18	Muhammad Varhanuari	L	17	3	17	85.0	Tuntas
19	Nito Dwi R	L	15	5	15	75.0	Tuntas
20	Rizky Ika Putri	P	16	4	16	80.0	Tuntas
21	Roy Chaniago Narvianto	L	14	6	14	70.0	Tuntas
22	Yusuf Hanafi	L	19	1	19	95.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		22	Jumlah Nilai =		340	1700	
- Jumlah yang tuntas =		21	Nilai Terendah =		13.00	65.00	
Jumlah yang belum tuntas =		1	Nilai Tertinggi =		19.00	95.00	
-Persentase peserta tuntas =		95.5	Rata-rata =		15.45	77.27	
- Persentase peserta belum tuntas =		4.5					

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI

1. VALIDASI INSTRUMEN
2. KISI-KISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEAM TEACHING
3. KISI-KISI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
4. KRITERIA KEBERHASILAN TINDAKAN
5. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1
6. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2
7. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 1
8. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 2
9. OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN I
10. OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 2
11. OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN I
12. OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Slamet, M. Pd
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Anggita Deliana
NIM : 10520249002
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Penerapan Metode Pembelajaran *Team Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa Kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- | | |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan |

sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *8 Mei 2014*
Validator,

[Signature]
Drs. Slamet, M. Pd
NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda V

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman, M. Pd
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Anggita Deliana
NIM : 10520249002
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Penerapan Metode Pembelajaran *Team Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa Kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

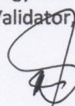
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan

sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator



Suparman, M. Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

<input type="checkbox"/>

Beri tanda V

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Priyo Harjiyono, S. Pd
Jabatan : Guru Teknik Komputer & Jaringan SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman
Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

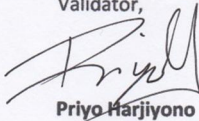
Nama : Anggita Deliana
NIM : 10520249002
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Penerapan Metode Pembelajaran *Team Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa Kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2014
Validator,


Priyo Harjiyono

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M. Pd
NIP : 19630512 198901 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Anggita Deliana
NIM : 10520249002
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Penerapan Metode Pembelajaran *Team Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa Kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *7 Mei 2017*
Validator,

Munir
Muhammad Munir, M. Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Kisi-kisi instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran desain grafis dengan metode pembelajaran *team teaching*

No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor butir
1	Tahap awal	a) Rencana pelaksanaan pembelajaran	1
		b) Pembagian peran dan tanggung jawab	2
		c) Memahami materi dan isi pembelajaran	3
2	Tahap Inti	Pendahuluan :	
		a) Salam	1
		b) Apersepsi	2
		c) Menyampaikan topik/tujuan	3
		d) Metode pembelajaran <i>team teaching</i>	4
		e) Kesiapan siswa	5
		Kegiatan belajar-mengajar :	
		a) Keterampilan menjelaskan materi dan kerjasama tim	1,2,3,4,5
		b) Interaksi pembelajaran	6,7
		c) Keterampilan bertanya	8,9
3	Evaluasi	d) Keterampilan menggunakan waktu	10,11
		e) Memberikan <i>post test / jobsheet</i>	12
		a) Meninjau kembali isi materi	1
		b) Salam dan do'a	2
Jumlah Indikator			22

Kisi-kisi instrumen keaktifan belajar siswa

No	Komponen yang diamati	Indikator yang diamati	Jumlah butir	No butir
1	Kegiatan visual	Memperhatikan penjelasan guru	1	1
2	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru	1	2
3	Kegiatan lisan	Bertanya tentang materi yang belum dipahami	1	3
		Menjawab pertanyaan guru	1	4
		Mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	1	5
4	Kegiatan metrik	Melakukan praktikum	1	6
5	Kegiatan menulis	Membuat rangkuman atau catatan	1	7
6	Kegiatan mental	Memecahkan masalah yang diberikan guru	1	8
7	Kegiatan emosional	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	1	9
8	Kegiatan Menggambar	Membuat gambar sesuai dengan <i>jobsheet</i> yang telah diberikan	1	10

Diadaptasi dari pendapat Paul D. Dierich (Sardiman A.M., 2009 : 101)

kriteria penilaian keaktifan siswa

No	Indikator yang diamati	Kriteria Penilaian
1	Memperhatikan penjelasan guru	3= Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang 2= Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru 1= Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2	Mendengarkan penjelasan guru	3= Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang 2= Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru 1= Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan
3	siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3= Siswa berani mengajukan pertanyaan 2= Siswa jarang mengajukan pertanyaan 1= Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan
4	siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3= Siswa berani menjawab pertanyaan guru 2= Siswa jarang menjawab pertanyaan guru 1= Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru
5	siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	3= Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari 2= Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari 1= Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari
6	Siswa melakukan praktikum sesuai dengan instruksi dari guru	3= Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru 2= Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru 1= Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	3= Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru 2= Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru 1= Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru
8	Memecahkan masalah	3= Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru 2= Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru 1= Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3= Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran 2= Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran 1= Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	3= Membuat gambar sesuai dengan instruktur yang telah diberikan oleh guru 2= Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruktur yang diberikan guru atau melihat gambar dari hasil kerja teman. 1= Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruktur yang telah diberikan oleh guru

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE *TEAM TEACHING*

Hari / tanggal : Sabtu / 10 Mei 2014
 Sub pokok : Membuat Desain Grafis dengan berbagai Variasi
 Pertemuan / Siklus ke : 1 / 1
 Nama Observer : Septiagar Gunawan

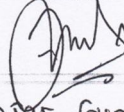
Petunjuk :

Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		Pembagian tugas direncanakan dg baik
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		waktu diskusi kurang
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		Penjelasan topik pembelajaran sdh baik
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>	✓		Penjelasan kurang detail
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas	✓		Belum ada buku referensi
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓		
11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif	✓		
12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		Saat dibawa pulang
C. Evaluasi				
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.		✓	Jika disampaikan akan lebih baik
2	Guru menutup dengan salam dan berdo'a	✓		Tidak berdoa

Observer



Septian Gunawan

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE *TEAM TEACHING*

Hari / tanggal : Sabtu / 10 Mei 2019
 Sub pokok : Membuat Desain Grafis Dengan berbagai Variasi
 Pertemuan / Siklus ke : 1 / 1
 Nama Observer : Muhamad Abdul Fajri

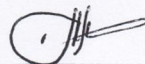
Petunjuk :

Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		waktu diskusi masih kurang
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		lebih menyenangkan lagi saat memberi salam
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		apersepsi cukup baik, perlu di tingkatkan
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		topik sudah disampaikan dengan baik tapi tujuan belum
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>	✓		penjelasan metode <i>team teaching</i> sudah jelas
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas	✓		siswa hanya ada buku catatan
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		materi sudah runtut, ringkas, jelas
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		demonstrasi sudah bagus

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		Kerjasama belum terlihat menonjol
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		Pertanyaan disampaikan dengan cara demonstrasi
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓		
11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif	✓		
12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		
C. Evaluasi				
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.		✓	
2	Guru menutup dengan salam dan berdoa	✓		

Observer



Muhammad Abdul Faqih

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE *TEAM TEACHING*

Hari / tanggal : Sabtu / 17 Mei 2019
 Sub pokok : Praktikum Desain grafis membuat poster
 Pertemuan / Siklus ke : 2 / 1
 Nama Observer : Septianjar Gunawan

Petunjuk :

Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		waktu diskusi masih kurang
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>	✓		Lebih baik jika dijelaskan secara detail
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas	✓		Belum ada buku referensi untuk siswa
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		Penjelasan cukup jelas
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		Salah satu guru masih dominan
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		Cukup baik dalam membantu pemahaman siswa
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓		
✓ 11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif	✓		
✓ 12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		
C. Evaluasi				
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.		✓	
2	Guru menutup dengan salam dan berdoa	✓		Dengan salam. kurang berdoa

Observer



Septianfar Gunawan

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE TEAM
TEACHING**

Hari / tanggal : Sabtu / 17 Mei 2019
 Sub pokok : Praktikum Desain Grafis membuat poster
 Pertemuan / Siklus ke : 2 / 1
 Nama Observer : Muhammad Abdul Fagih

Petunjuk :

Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>	✓	✗	
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas	✓		
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓		
11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif	✓		
12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		
C.	Evaluasi			
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.	✓		
2	Guru menutup dengan salam dan berdo'a	✓		

Observer



Muhammad Abdul Faqih

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE *TEAM TEACHING*

Hari / tanggal : Sabtu / 24 Mei 2019
 Sub pokok : Membuat Desain Grafis 8g epek lanjut
 Pertemuan / Siklus ke : 1 / 2
 Nama Observer : Septianjar Gunawan

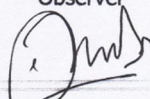
Petunjuk :

Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>			
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas		✓	
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal		✓	
11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif		✓	
12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		
C. Evaluasi				
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.			
2	Guru menutup dengan salam dan berdo'a			

Observer



Septianjar Gurawan

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE TEAM
TEACHING**

Hari / tanggal : Sabtu / 24 Mei 2014
 Sub pokok : Membuat Desain Grafis dg. efek lanjut
 Pertemuan / Siklus ke : 1 / 2
 Nama Observer : Muhammad Abdul Fajih

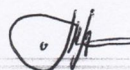
Petunjuk :

Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>		✓	
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas	✓		
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓		
11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif	✓		
12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		
C. Evaluasi				
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.	✓		
2	Guru menutup dengan salam dan berdo'a	✓		

Observer



.....
Muhammad Abdul Fajih

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE TEAM TEACHING

Hari / tanggal : Sabtu / 24 Mei 2014
 Sub pokok : Membuat Desain Geometri 2D, efek lanjut (praktikum)
 Pertemuan / Siklus ke : 2 / 2
 Nama Observer :

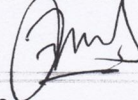
Petunjuk :

Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>		✓	Sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas	✓		Buku catatan disiapkan, buku referensi tidak ada
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.		✓	Masih terdapat beberapa miss komunikasi, sehingga kurang kompak
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		Kerjasama baik, hanya kurang kompak saja
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		Waktu yg diberikan masih kurang.
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓		
11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif	✓		
12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		
C. Evaluasi				
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.	✓		Siswa lebih jelas dengan materi setelah diulas kembali
2	Guru menutup dengan salam dan berdo'a	✓		kurang berdo'a

Observer



Septianjar Gunawan

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE *TEAM TEACHING*

Hari / tanggal : Sabtu / 31 Mei 2019
 Sub pokok : Praktikum membuat Desain Grafis dg efek liput
 Pertemuan / Siklus ke : 2 / 2
 Nama Observer : Muhammad Abdul Fajih

Petunjuk :

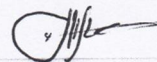
Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Catatan
		Ya	tidak	
A.	Tahap awal			
1	Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru membagi peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses mengajar	✓		
3	Guru berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas, untuk menyamakan pendapat terhadap materi pelajaran.	✓		
B.	Tahap Inti			
	Pendahuluan :			
1	Guru memberikan salam kepada siswa	✓		
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>team teaching</i>		✓	
5	Siswa menyiapkan buku catatan/buku referensi pada materi yang akan dibahas	✓		
	Kegiatan mengajar :			
1	Guru menyampaikan materi secara ringkas dan jelas	✓		
2	Guru memberikan contoh / demonstrasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan	✓		

167

3	Guru memberikan penekanan pada hal penting yang terdapat dalam materi.	✓		
4	Tim guru kompak dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓		
5	Tim guru bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran.	✓		
6	Guru berkeliling memonitoring dan membimbing siswa dalam belajar	✓		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓		
8	Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.	✓		
9	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.	✓		
10	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	✓		
11	Guru memanfaatkan waktu secara efektif	✓		
12	Guru memberikan <i>post test</i> / <i>jobsheet</i> kepada siswa	✓		
C. Evaluasi				
1	Guru dan siswa meninjau kembali materi yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan.	✓		
2	Guru menutup dengan salam dan berdo'a	✓		

Observer



.....
Muhammad Abdu Fajih

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Sabtu / 10 Mei 2014
 Pertemuan / Siklus ke : 1 / 1
 Nama Observer : Septianfar Duanawan

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Ketentuan skor : 3= sering, 2= jarang/kadang-kadang, 1= tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa											Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang				✓		✓			✓		✓	12
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru			✓		✓							
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru	✓						✓					
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang								✓				10
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru	✓		✓		✓			✓		✓		
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan						✓						
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan												24
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan	✓		✓		✓			✓		✓	✓	
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan						✓						
														9

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian										Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan										
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru		✓					✓			12
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru	✓			✓				✓		10
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari				✓						1
		2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari								✓		3
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓						✓			8
6	Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru	3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru			✓						✓	5
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru		✓								9
		1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru	✓						✓			12
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru				✓						1
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru							✓			6
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓			✓				✓		16
8	Memecahkan masalah	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru										
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓									16
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru				✓				✓		2

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran. 2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran. 1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.			✓		✓		✓		✓	✓		3
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan 2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan 1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓			✓		✓		✓		✓	✓	10
							✓							1

Observer

Septianjar Gunawan

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Sabtu / 10 Mei 2014
 Pertemuan / Siklus ke : 4 / 1
 Nama Observer : Muhammad Abdul Fathil

Petunjuk :
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
 Ketentuan skor : 3= sering, 2= jarang/kadang-kadang, 1= tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa										Skor	
			12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang			✓									6
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru						✓		✓				8
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru	✓	✓	✓		✓							4
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang		✓										3
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru	✓	✓		✓		✓		✓		✓		14
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan					✓							2
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan	✓										✓	6
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			16
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan												

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan		✓									✓	6
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru					✓	✓			✓			10
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru	✓		✓									3
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓										✓	6
		2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari		✓	✓	✓	✓	✓						12
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari									✓	✓		2
6	Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru	3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru	✓	✓			✓						✓	12
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru			✓			✓	✓		✓			10
		1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru				✓								1
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓	21
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru												
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru					✓		✓			✓		3
8	Memecahkan masalah	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru							✓				✓	6
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓			16
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru												

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran.							✓		✓	✓	✓	12
		2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran.	✓	✓		✓	✓							10
		1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.			✓									1
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓										✓	6
		2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			14
		1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan										✓		1

Observer

M-Alam Fajih.....

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Sabtu / 17 Mei 2014
 Pertemuan / Siklus ke : 2 / 1
 Nama Observer : Septianjar Gurawan

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Ketentuan skor : 3= sering,

2= jarang/kadang-kadang,

1= tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa											Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang			✓					✓		✓	✓	12
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru	✓			✓			✓					16
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru		✓				✓						2
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang			✓					✓		✓	✓	12
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru	✓			✓			✓		✓			16
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan		✓				✓						2
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan					✓		✓			✓	✓	15
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan		✓	✓	✓			✓	✓	✓			16
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan	✓											1

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian											Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan											9
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru											
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
		3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari		✓		✓			✓			✓	1
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari											12
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓	✓			✓				✓	✓	10
		3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru						✓	✓				2
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru											9
6	Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru	1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru	✓	✓									16
		3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓			✓							
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru											
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru											
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru											9
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru											10
		3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru											
8	Memecahkan masalah	2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru											
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
		3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru											
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru											

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran. 2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran. 1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan 2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan 1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10

Observer

Septianjar Gunawan.....

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Sabtu / 17-Mei-2014
 Pertemuan / Siklus ke : 2 / 1
 Nama Observer : Muhammad Abdul Fajri

Petunjuk :
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
 Ketentuan skor : 3= sering, 2= jarang/kadang-kadang, 1= tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa										Skor	
			12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang			✓				✓		✓		✓	15
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru				✓								10
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru	✓	✓			✓			✓				1
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang			✓				✓		✓		✓	15
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru	✓	✓		✓	✓			✓				10
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan										✓		1
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan								✓		✓		9
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓		14
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan								✓				1

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan		✓			✓				✓		✓	12
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru							✓			✓		10
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru	✓		✓			✓		✓				2
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari											✓	3
		2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		20
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari												
6	Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru	3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru		✓	✓								✓	12
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓		14
		1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru												
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru										✓		3
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru												
8	Memecahkan masalah	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru						✓			✓		✓	9
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru												

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran.				✓			✓				✓	9
		2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran.	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		16
		1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.												
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		18
		2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓	✓	✓				✓				✓	10
		1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan												

Observer

M. Abdul Fagih

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2014
 Pertemuan / Siklus ke : I / II
 Nama Observer : Septianus Gubawan

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Ketentuan skor : 3 = sering, 2 = jarang/kadang-kadang, 1 = tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa											Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang			✓							✓		12
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru	✓	✓			✓			✓				
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru											✓	
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang			✓			✓						12
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru	✓	✓			✓			✓		✓		
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan												
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan			✓			✓						12
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan	✓	✓			✓			✓		✓		
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan												

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan									✓		✓	6
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru										✓		18
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
		3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari					✓				✓			6
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari												
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	18
		3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru							✓			✓		
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru	✓	✓	✓	✓	✓			✓			✓	16
6	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru												
		3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓			✓		✓			✓			12
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru		✓	✓		✓					✓	✓	16
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru							✓	✓				2
7	Memecahkan masalah	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru											✓	3
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		20
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru												

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian										Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran.							✓			12
		2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran.	✓	✓			✓				✓	14
		1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.										
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓		✓		✓			✓		12
		2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan		✓		✓		✓				14
		1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan										

Observer

Septianjar Gunawan.....

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2014
 Pertemuan / Siklus ke : 1 / II
 Nama Observer : Muhammad Abdul Raah

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Ketentuan skor : 3 = sering,

2 = jarang/kadang-kadang,

1 = tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa										Skor		
			12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang		✓	✓									6	
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru				✓	✓	✓			✓	✓	✓		16
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru	✓												
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang		✓	✓									6	
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		16
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan	✓												
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan	✓			✓							✓	9	
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		14
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan													

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan	✓		✓			✓					✓	12
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru		✓		✓			✓		✓			12
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru												
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari		✓			✓				✓		✓	12
		2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓		✓	✓		✓	✓			✓		12
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari												
6	Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru	3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru			✓	✓							✓	9
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru	✓	✓			✓	✓			✓			14
		1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru												
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru		✓	✓		✓		✓				✓	15
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓			✓		✓			✓			10
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru												
8	Memecahkan masalah	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru		✓			✓				✓	✓	✓	15
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓		✓			✓	✓					10
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru												

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran. 2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran. 1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan 2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan 1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12

Observer

M. Abdul Fagih

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Jumat / 30 Mei 2014
 Pertemuan / Siklus ke : 2 / II
 Nama Observer : Septianar Gunawan

Petunjuk :
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
 Ketentuan skor : 3= sering, 2= jarang/kadang-kadang, 1= tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa											Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang												
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru												
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru	✓		✓	✓		✓						12
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang		✓										
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru												
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan	✓		✓	✓		✓			✓			12
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan	✓											
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan		✓	✓	✓		✓						
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan												14

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian										Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan	✓									9
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru		✓						✓		16
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru										
		3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari							✓			9
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓	✓						✓		14
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari		✓								1
		3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru		✓								9
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru	✓	✓						✓		16
7	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru										
		3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru		✓								9
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓		✓					✓		14
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru										1
8	Memecahkan masalah	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru								✓		6
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓						✓		18
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru										

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian										Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran.										3
		2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20
		1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.										
		3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan		✓			✓					8
		1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan										

Observer

Septian Far Gunawan

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMK Bina Harapan
 Kelas : XB
 Hari / Tanggal : Jumat / 30 Mei 2014
 Pertemuan / Siklus ke : 2
 Nama Observer : Muhammad Agul Rahi

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Ketentuan skor : 3 = sering, 2 = jarang/kadang-kadang, 1 = tidak pernah

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	Nomor Siswa										Skor		
			12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Memperhatikan penjelasan guru	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang	✓	✓					✓	✓					12
		2. Siswa jarang memperhatikan penjelasan guru			✓	✓	✓				✓	✓	✓		14
		1. Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru													
2	Mendengarkan penjelasan guru	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang	✓	✓					✓	✓					12
		2. Siswa jarang mendengarkan penjelasan guru			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		14
		1. Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan													
3	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3. Siswa berani mengajukan pertanyaan			✓				✓	✓			✓	✓	15
		2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		12
		1. Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan													

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	3. Siswa berani menjawab pertanyaan	✓	✓		✓					✓		✓	15
		2. Siswa jarang menjawab pertanyaan guru			✓		✓	✓				✓		12
		1. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru												
		3. Siswa sering mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari				✓			✓			✓	✓	12
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	2. Siswa jarang mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓	✓			✓	✓		✓				14
		1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari												
		3. Siswa melakukan praktikum dengan mengikuti instruksi dari guru	✓	✓		✓	✓	✓				✓	✓	27
		2. Siswa melakukan praktikum namun jarang mengikuti instruksi dari guru								✓				4
6	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	1. Siswa melakukan praktikum namun tidak pernah mengikuti instruksi dari guru												
		3. Siswa membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru	✓	✓		✓			✓		✓			18
		2. Siswa jarang membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru					✓	✓				✓	✓	10
		1. Siswa tidak pernah membuat catatan materi yang disampaikan oleh guru												
7	Memecahkan masalah	3. Siswa sering memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru				✓			✓				✓	12
		2. Siswa jarang memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓			✓	✓		✓		✓		14
		1. Siswa tidak pernah memberikan masukan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru												

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
9	Keberanian atau kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dalam kegiatan pembelajaran.	3. Kepercayaan diri siswa tinggi dalam kegiatan pembelajaran.	✓	✓		✓	✓				✓		✓	18
		2. Kepercayaan diri siswa cukup dalam kegiatan pembelajaran.			✓			✓	✓			✓		10
		1. Siswa tidak mempunyai kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran.												
		3. Siswa membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	30
10	Membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan guru	2. Siswa jarang membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan									✓			2
		1. Siswa tidak pernah membuat gambar sesuai dengan instruksi yang telah diberikan												

Observer

M-Abdul Fagih.....

LAMPIRAN 4

KUMPULAN SOAL

1. SOAL ULANGAN HARIAN 2
2. SOAL TES PRESTASI SIKLUS I
3. SOAL TES PRESTASI SIKLUS II

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Tools untuk melakukan cloning
 - a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
2. Tools untuk memindahkan gambar
 - a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
3. Tools untuk melakukan seleksi berbentuk kotak
 - a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
4. Tools untuk menyeleksi bagian yang rumit
 - a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
5. Fungsi elips tool
 - a. Mengaburkan gambar
 - b. Menseleksi gambar lonjong
 - c. Menarik warna gambar
 - d. Menseleksi warna senada
6. Fungsi tools magic wand adalah
 - a. Mengaburkan gambar
 - b. Menseleksi gambar lonjong
 - c. Menarik warna gambar
 - d. Menseleksi warna senada
7. Fungsi blur tool
 - a. Mengaburkan gambar
 - b. Menseleksi gambar lonjong
 - c. Menarik warna gambar
 - d. Menseleksi warna senada
8. Fungsi smudge tools
 - a. Mengaburkan gambar
 - b. Menseleksi gambar lonjong
 - c. Menarik warna gambar
 - d. Menseleksi warna senada
9. Tumpukan kanvas dalam photoshop disebut
 - a. Channel
 - b. Wand
 - c. Layer
 - d. History
10. Untuk mengundo dalam photoshop selain CTRL Z bisa menggunakan fitur
 - a. Channel
 - b. Wand
 - c. Layer
 - d. History

Essay

1. Jelaskan langkah menggabungkan 2 foto sehingga tampak alami (minimal 4 step)
2. Jelaskan langkah membuat siluet (minimal 4 step)
3. Jelaskan langkah menghilangkan jerawat pada foto (minimal 4 step)
4. Jelaskan perbedaan gambar vektor dan gambar bitmap!
5. Jelaskan fungsi dari Type tool!

Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang menurut kalian paling benar !

1. Berikut ini adalah hasil karya dengan menggunakan Photoshop, kecuali :
 - a. Stiker
 - b. Poster
 - c. Laporan Keuangan
 - d. Cover Majalah
 - e. Brosur
2. File yang dihasilkan oleh Photoshop berekstensi/ berakhiran :
 - a. .doc
 - b. .exe
 - c. .xls
 - d. .psd
 - e. .vbp
3. Di bawah ini menu yang tidak terdapat di pulldown menu Image pada Adobe Photoshop adalah...
 - a. Adjustment
 - b. Transform
 - c. Duplicate
 - d. Mode
 - e. Image Size
4. Fungsi Marquee Tool pada menu toolbox di Adobe Photoshop adalah....
 - a. Memilih bagian tertentu dari image yang akan dipotong
 - b. Memilih atau menemukan bagian gambar yang sama kedalaman warnanya
 - c. Memotong gambar
 - d. Memindahkan gambar
 - e. Mengubah atau memperbaiki bagian tertentu pada gambar menggunakan pola dari bagian gambar lain
5. Fasilitas pada toolbox untuk duplikasi image/ bagian image....
 - a. Marquee Tool
 - b. Crop Tool
 - c. Clone Stamp
 - d. Layer
 - e. Polygonal Lasso Tool
6. Tempat untuk mengerjakan semua gambar pada Adobe Photoshop adalah....
 - a. Ruler
 - b. Guide
 - c. Canvas Window
 - d. Toolbox
 - e. Shortkey
7. Fasilitas dalam Photoshop yang berguna untuk menutupi bagian suatu gambar adalah....
 - a. Layer Mask
 - b. Photo Filter
 - e. Texture

- c. Adjustment
 - d. . Free Transform
8. Menu Adjustment terdapat dalam menu pulldown....
- a. Filter
 - b. View
 - c. Image
 - d. Format
 - e. Edit
9. Palette yang digunakan untuk mengatur besar kecilnya tampilan ukuran gambar dalam lembar kerja (kanvas) adalah....
- a. Info Palette
 - b. Navigator Palette
 - c. Layer Palette
 - d. Path Palette
 - e. Channel Palette
10. Untuk memberi efek seperti gosokan tangan pada pengolah fokus, kita harus memilih....tool.
- a. Blur tool
 - b. Dodge Tool
 - c. Burn Tool
 - d. Smudge Tool
 - e. Sharp Tool
11. Fasilitas pada photoshop yang digunakan untuk membuat teks di atas gambar adalah....
- a. Type tool
 - b. Photography Tool
 - c. History Brush Tool
 - d. Selection Tool
 - e. Brush Tool
12. Tools untuk melakukan cloning
- a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
 - e. Smuge tool
13. Tools untuk memindahkan gambar
- a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
 - e. Brush tool
14. Tools untuk melakukan seleksi berbentuk kotak
- a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
 - e. Brush tool
15. Tools untuk menyeleksi bagian yang rumit
- a. Clone Tool
 - b. Move Tool
 - c. Rectangle Tool
 - d. Lasso Tool
 - e. Brush tool
16. Fungsi elips tool
- a. Mengaburkan gambar
 - b. Menseleksi gambar lonjong
 - c. Menarik warna gambar
 - d. Menseleksi warna senada
 - e. Menyeleksi gambar persegi
17. Fungsi tools magic wand adalah
- a. Mengaburkan gambar
 - b. Menseleksi gambar lonjong
 - c. Menarik warna gambar
 - d. Menseleksi warna senada
 - e. Memotong gambar

18. Fungsi blur tool adalah....

- a. Mengaburkan gambar
- b. Menseleksi gambar lonjong
- c. Menarik warna gambar
- d. Menseleksi warna senada
- e. Membuat efek fokus

19. Tumpukan kanvas dalam photoshop disebut...

- a. Channel
- b. Wand
- c. Layer
- d. History
- e. Image

20. Pada PhotoShop arti dari Mode RGB Color adalah

- a. RISE GO BLACK
- b. RED GREEN BLUE
- c. RED GREY BLUE
- d. RED GREEN BLACK
- e. ROW GROUND BLACK

Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang menurut kalian paling benar !

1. Istilah dalam Photoshop untuk memutar objek 90 derajat searah jarum jam adalah :
 - a. 90 cw
 - b. 90 ccw
 - c. 90
 - d. 90 cc
 - e. 90 o
2. Tanda Mata di samping kiri nama layer disebut:
 - a. Link/ Unlink
 - b. Visible/ Unvisible
 - c. Lock/ UnLock
 - d. Distribute
 - e. Fill
3. Apakah yang dimaksud Layer pada Photoshop ?
 - a. Mengatur Resolusi
 - b. Mengatur Bidang Kerja
 - c. Modifikasi Warna
 - d. Memberi Efek Khusus
 - e. Memberi Lapisan pada Bidang Kerja
4. Untuk mengatur ukuran bidang kerja digunakan :
 - a. Image > Image Size
 - b. Image > Mode
 - c. Image > Rotate Canvas
 - d. Image > Canvas Size
 - e. Image > Edit Canvas
5. Perintah berikut ini yang digunakan untuk mensejajarkan Layer adalah :
 - a. Distribute
 - b. Link
 - c. Arrange
 - d. Align
 - e. Masking Layer
6. Tool yang digunakan untuk menggeser bidang kerja ialah :
 - a. Pointer Tool
 - d. Hand Tool

b. Move Tool

c. Croop Tool

e. Marquee tool

7. Untuk membuat alur teks menjadi tegak lurus digunakan :
 - a. Vertikal Tool
 - b. Horizontal Mask
 - c. Horizontal Text
 - d. Vertikal Mask
 - e. Vertikal Text
8. Berikut ini adalah efek/ dampak dari Blur Tool, yaitu :
 - a. Efek Bayangan
 - b. Efek Kabur
 - c. Efek Kontras
 - d. Efek Gradient
 - e. Efek Cahaya
9. Tool yang digunakan untuk menyeleksi obyek berdasarkan warna ialah :
 - a. LASSO TOOL
 - b. BLUR TOOL
 - c. GRADIENT TOOL
 - d. MAGIC WAND
 - e. MAGIC TOOL
10. Pada PHOTO SHOP perintah HUE/SATURATION digunakan untuk:
 - a. Memutar CANVAS
 - b. Memberi Teks
 - c. Merubah Warna Image
 - d. Duplikat Image
 - e. Merubah warna mata
11. Tombol pada Keyboard yang digunakan memilih menu layer>new>layer via copy ialah :
 - a. ctrl+J
 - b. ctrl+S
 - c. ctrl+X
 - d. ctrl+C
 - e. Ctrl+shift+V

12. Berikut ini adalah 3 macam system mode warna, kecuali
 - a. RGB
 - b. Transparent
 - c. CMYK
 - d. Grayscale
 - e. RGB & CMYK
13. Berikut ini effect yang membuat bayangan ke bagian dalam layer :
 - a. Drop Shadow
 - b. Inner Shadow
 - c. Outer glow
 - d. Inner glow
 - e. filter
14. Perintah untuk membuat image menjadi hitam putih adalah:
 - a. Brightness
 - b. Desaturate
 - c. Curves
 - d. Hue
 - e. kontras
15. File yang dihasilkan oleh Photoshop berekstensi :
 - a. .DOC
 - b. .XLS
 - c. .PSD
 - d. .VBP
 - e. .TXT
16. Berikut ini ialah perintah untuk duplikasi effect yang telah di copy
 - a. Paste layer style
 - b. clear layer style
 - c. copy layer style
 - d. Create layer
 - e. New layer style
17. Untuk dapat menghapus seluruh warna yang sama pada Adobe Photoshop maka Anda dapat menggunakan tool...
 - a. Background erase tool
 - b. Erase tool
 - c. Magic Erase tool
 - d. Color Erase tool
 - e. The same erase tool
18. Agar set foreground color berwarna putih dan set background color berwarna hitam pada photoshop maka cukup dengan menekan tombol...
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. E
 - e. X
19. Agar set foreground color berwarna hitam dan set background color berwarna putih pada photoshop maka cukup dengan menekan tombol...
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
 - e. E
20. Untuk menentukan transparent gambar pada Photoshop maka digunakan ...
 - a. Opacity
 - b. Wet Edges
 - c. Blur
 - d. Smudge
 - e. type

LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN

1. KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 2
2. KUNCI JAWABAN TES PRESTASI SIKLUS I
3. KUNCI JAWABAN TES PRESTASI SIKLUS II

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 2

Pilihan Ganda:

NO	Jawaban				
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E

NO	Jawaban				
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

Essay :

1. Langkah menggabungkan 2 foto :
 - 1) Buka 2 file pada adobe photoshop (contoh : gambar1.jpg dan gambar2.jpg)
 - 2) Potong gambar pada gambar1, dengan memakai lasso tool
 - 3) Buka new layer pada file gambar2, kemudian paste
 - 4) Bersihkan hasil paste tersebut dengan eraser tool
2. Langkah membuat siluet :
 - 1) Buka dokumen baru, kemudian tekan ctrl+J untuk duplikasi layer
 - 2) Tekan D untuk me-reset warna Set Color menjadi hitam putih, kemudian tekan Alt+Backspace untuk mengisi layer dengan warna hitam
 - 3) Buat seleksi pada layer dengan menggunakan Polygonal lasso, kemudian pilih Select>Modify>Smooth, isi nilai 20>OK>tekan Delete
 - 4) Tekan ctrl+D untuk menghilangkan garis seleksi
 - 5) Klik Add a layer style>Stroke >OK
 - 6) Pilih Filter>Stylize>Wind
 - 7) Pilih Wind>From the Right>OK (klik Ctrl+F untuk mengulang langkah 7)
3. Langkah menghilangkan jerawat :
 - 1) Buka photo yang akan di edit lalu duplikat dengan menekan CTRL+J
 - 2) Pilih healing brush tool
 - 3) Perbesar gambar, cari bagian kulit yang tidak terkena jerawat. Tekan Alt pada keyboard diiringi klik kiri pada bagian kulit yang tidak terkena jerawat.
 - 4) Setelah mengambil sample (langkah 3), sekarang klik bagian kulit yang berjerawat untuk menghilangkannya. Lakukan secara berulang-ulang.
4. Perbedaan gambar vektor dan bitmap :
 - Vektor :
 - Ukuran file kecil
 - Gambar tidak pecah ketika di zoom
 - Tersusun dari sekumpulan garis, kurva dan bidang tertentu.
 - Kualitas gambar tidak dipengaruhi oleh resolusi
 - Bitmap :
 - Ukuran file besar
 - Jika di zoom gambar akan pecah
 - Tersusun dari titi-titik pixel
 - Kualitas gambar dipengaruhi oleh resolusi
5. Type tool berfungsi untuk membuat teks / tulisan pada photoshop

KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS 1

NO	Jawaban				
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

NO	Jawaban				
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS II


NO	Jawaban				
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

NO	Jawaban				
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

LAMPRAN 6

JOBSHEET

1. JOBSHEET SIKLUS I PERTEMUAN 1
2. JOBSHEET SIKLUS I PERTEMUAN 2
3. JOBSHEET SIKLUS II PERTEMUAN 1
4. JOBSHEET SIKLUS II PERTEMUAN 2

<div>  </div>		KELAS X
SMK BINA HARAPAN		
LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS		
Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap	1 X 90 MENIT
		Mai 2013

A. Kompetensi

Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran.

B. Dasar Teori

Efek-efek yang tersedia dalam Adobe Photoshop yang akan menambah bentuk teks menjadi semakin indah bila dipandang dan membuat tertarik bagi si pembaca informasi yang Anda bikin.

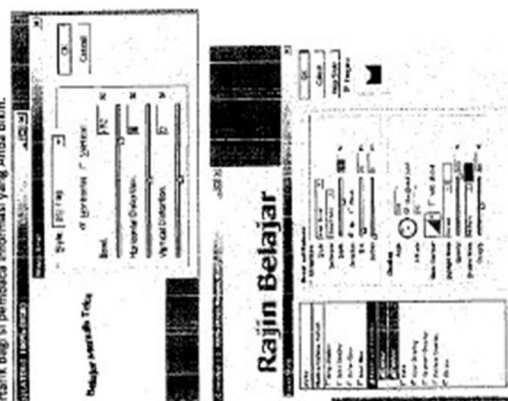
❖ Bentuk teks (Flag)

- Klik tool Horizontal Type
- Klik tombol Create wrapped text, pada option bar
- PSH Flag, pada Style Wrap Text

❖ Membuat Teks Tiga Dimensi (3D)

- Klik tool Horizontal Type
- Klik Layer > Layer Style > Bevel and Emboss pada menu
- Atur parameter seperti pada gambar

Disamping

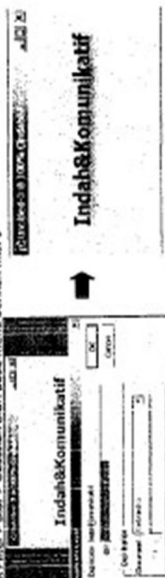


❖ Membuat Teks Berbayang

- Klik tool Horizontal Type
- Klik Layer > Duplicate Layer, pada menu, untuk mengadapkan
- Pada palet Layer, klik layer asli (layer yang bukan hasil duplikasi), terus

<div>  </div>		KELAS X
SMK BINA HARAPAN		
LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS		
Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap	1 X 90 MENIT
		Mai 2013

- Klik menu Layer > Rasterize > Layer
- Klik Filter > Blur > Gaussian Blur, pada menu berikan nilai 6




❖ Membuat Teks Berbeda Warna

Membuat teks berbeda warna satu dengan yang lainnya akan sangat menarik untuk informasi yang disajikan. Misalnya anak-anak atau bersifat menarik perhatian khlayak ramai seperti misalnya pada

Mail Sekolah anak-anak, toko dan sebagainya.

- Klik Horizontal Type Mask Tool pada tool teks
- Klik Magic wand tool pada tool teks, klik menu edit > Stroke, isi pada Width: 1 px, Color: hitam, location: Outside, seperti pada gambar
- Tekan dengan Ctrl D Hasilnya





	KELAS X		
	SMK BINA HARAPAN		
	LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS		
Semester 2	Menggunakan perancangan untuk pembuatan grafis berbasis bitmap		1 X 90 MENIT
		Mes 2013	

C. Alat / Bahan

1. Jari/jet Praktikum
2. PC / Laptop yang telah di install Adobe Photoshop

D. Langkah Kerja

1. baca dan pahami teori diatas
2. Lakukan langkah-langkah modifikasi teks sesuai teori di atas.

	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
	LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	1 X 90 MENIT
Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap		
Maj 2013		

A. Kompetensi

Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran.

B. Dasar Teori

Efek-efek yang tersedia dalam Adobe Photoshop yang akan menambah bentuk teks menjadi semakin indah bisa dipandang dan membuat tertarik bagi si pembaca informasi yang Anda bikin.

❖ Membuat Teks Outline Double


- Klik Horizontal Type pada tool teks
- Klik Layer > Layer Style > Stroke pilih pada Fill Type: Gradient, Style: Shape Burst
- Atur pada bagian Gradient > Gradient Editor > ambil warna biru langit & Biru



❖ Membuat Teks Membaca

- Buat Background dengan warna Hitam
- Klik Horizontal Type pada tool
- Klik menu Layer > Rasterize > Layer klik menu Layer > Duplicate Layer sebanyak tiga kali



	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
	LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	1 X 90 MENIT
Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap		
Maj 2013		

• Klik Bara copy2 terus klik menu

Image > Adjustment > Hue/Saturation, beri tanda cek pada colorize, isikan pada Hue : 50.

Saturation: 100 dan Lightness: +50

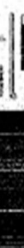
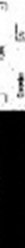
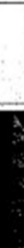
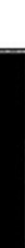
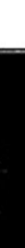
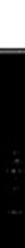
- Klik menu Filter > Blur > Gaussian Blur, isikan nilainya: 4


• Klik Layer Bara copy1 lakukan seperti poin di atas dengan Hue: 30.

- Klik menu Filter > Blur > Gaussian Blur, beri nilai 8

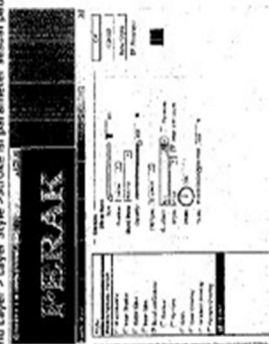
- Klik Layer Bara, Lakukan pindah seperti point diatas isi bagian Hue: 10.

- Klik menu Filter > Blur > Gaussian Blur, isi nilainya: 9




	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
	LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap
		1 X 90 MENIT
		Mei 2013

- Klik menu Layer > Layer Style > Stroke 1 parameter sesuai pada gambar dibawah ini



- Klik menu Layer > Layer Style > Bevel and Emboss 1 parameter sesuai pada gambar dibawah ini

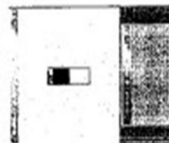


	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
	LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap
		1 X 90 MENIT
		Mei 2013

- Membuat Teks Garis Bersusun

Teks ini pas sekali apabila Anda akan membuat nama-nama yang harus disediakan misalnya nama perusahaan, nama sekolah dan sebagainya. Caranya:

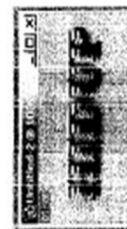
- Buat canvas baru dengan ukuran Width: 2 pixel, Height: 6 pixel dan contents: Transparent
- Klik Zoom pada tool teks hingga ukuran tampilan 1200%
- Klik tool Pencil, pilih warna foreground: hitam dan klik pada bagian atas, seperti gambar samping



- Klik Select > All pada menu, terus Klik menu Edit > Define Pattern, simpan dengan nama Trk1
- Buat lembar baru dengan dua layer pad palet, klik tool Horizontal Type Mask



- Klik Marquee, untuk masuk ke mode normal, terus Klik menu Edit > Fill, akan tampil dialog fill seperti berikut ini :
- Klik layer 2, Klik Layer > Layer Style > Erase and Shadow, hasilnya 300:



	KELAS X SMK BINA HARAPAN LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap 1 X 90 MENIT Mei 2013

C. Alat / Bahan

1. Jobsheet Praktikum
2. PC / Laptop yang telah di instal Adobe Photoshop

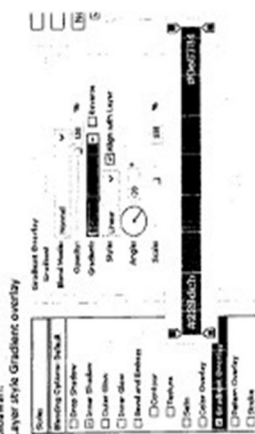
D. Langkah Kerja

1. baca dan pahami teori diatas
2. Lakukan langkah-langkah pembuatan poster seperti berikut :

Langkah 1 : membuat lembar kerja baru
 Buat lembar kerja baru (file > new) diinst menggunakan ukuran 500 x 700 pixels dengan color RGB dan 72 Resolution.



Langkah 2 : memberi layer style pada background
 Unlock layer background dengan cara double klik pada layer background, beri layer style seperti gambar dibawah.



	KELAS X SMK BINA HARAPAN LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap 1 X 90 MENIT Mei 2013

Layer Style Inner Shadow




Langkah 3 : menambahkan texture
 Masukkan texture kertas yang bisa anda download di deviant art save dan masukkan ke dokumen kerja anda. ubah layer mode menjadi Multiply dengan 50% opacity.



Untuk memudahkan desain, tekan lock position untuk layer kertas agar saat pengeditan layer kertas tersebut tidak terseleksi dan bergeser.


Langkah 4 : Menambahkan brush
 Buat layer baru dan tempatkan dibawah layer kertas, brush dengan star brush pada layer tersebut, that contoh gambarnya dibawah ini.

	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
	LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap
		1 X 90 MENIT
		Mai 2013



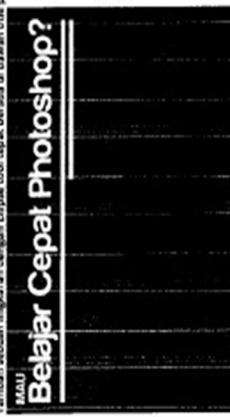
Pada bagian ini, anda tidak harus sama untuk pengisian brush, anda bisa lebih kreatif dengan memalingkan sudut sikera. Untuk blending mode star brush menjadi Soft light dengan opacity sebesar 45%.

Langkah 5 : Menambahkan rpgopografi
 Tambahkan text untuk poster anda, tambahkan pula beberapa garis untuk memperindah poster yang didesain. Pindahkan layer text dan garis berada pada posisi dibawah layer kertas. Untuk mempermudah desain, grup layer bagian atas dengan cara ctrl klik pada setiap title layer, dan grup (Ctrl + G). Ubah nama grup contohnya HEAD.


	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
	LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
	Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap
		1 X 90 MENIT
		Mai 2013

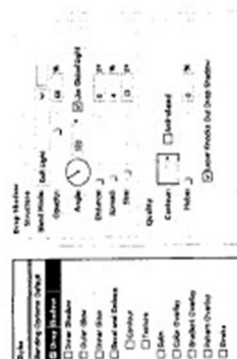


Tambahkan sebuah layer baru dengan Elipse tool tepat berada di bawah title poster.




Isikan layer style Drop shadow seperti berikut

	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS		
Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap	1 X 90 MENIT
Maid 2013		



Tambahkan juga sedikit text atau symbol pada layeran tersebut



	KELAS X	
	SMK BINA HARAPAN	
LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS		
Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuatan grafis berbasis bitmap	1 X 90 MENIT
Maid 2013		

Langkah 7 : Menambah symbol pada layer tersebut agar gambar berikut




Jangan lupa untuk menggroup layer-layer tersebut agar mempermudah saat desain dengan photoshop.

Langkah 8 : Menambah id
tambahkan lagi beberapa text untuk menambah info poster anda. dan tadi bagian title atau headernya, sekarang bagian isi atau infonya.



tidak menggunakan font "Rockwell" dengan warna putih (ammm). Jangan lupa juga untuk menggroup layer-layer tersebut.

		KELAS X	
		SMK BINA HARAPAN	
		LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
Semester 2		Menggunakan perangkat lunak peribuat grafik berbasis bitmap	1 X 90 MENIT
		Maret 2013	

Kepala & 97 memberikan beberapa tips
 dan trik yang akan berguna bagi anda dalam melakukan praktikum ini.
 Semoga dengan adanya panduan ini anda akan lebih mudah dalam melakukan praktikum ini.

Belajar Cepat Photoshop?


★ PSD ★

Ribuan orang telah
 merasakan manfaatnya
 dengan menggunakan

PSDesain.net

belajar photoshop online

SELESAI

		KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK BINA HARAPAN LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pemakai grafis berbasis bitmap	2 x 45 menit	

A. Kompetensi

Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran.

B. Dasar Teori

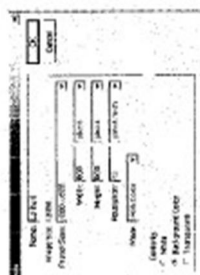
Objek atau gambar akan lebih hidup apabila Anda dapat memodifikasi background dengan garis atau lingkaran, tentunya warna, letak harus diperhatikan. Untuk dapat memulai membuat background Anda klik:

- File > New
- Klik background color
- Warna background color akan sama dengan warna set background color pada tool

❖ Bekerja dengan Gradient tool

Buat lembar pada canvas dengan ukuran width 150 pixel, Length 50 pixel

- Linear Gradient
 - Klik linear gradient pada option bar
 - Klik tarik pada lembar kerja atau canvas
 - Lepas klik pada canvas, hasilnya seperti pada gambar di samping
- Radial gradient
 - Klik radial gradient pada option bar
 - Lepas klik pada canvas, hasilnya seperti pada gambar di samping
- Angle Gradient
 - Klik angle gradient pada option bar
 - Lepas pada canvas, hasilnya seperti terlihat di samping
- Reflected Gradient
 - Klik reflected gradient pada option bar
 - Lepas pada canvas, hasilnya seperti terlihat di samping



C. Alat/Bahan

1. Job sheet & Desain Grafis
2. PC / Laptop yang telah diinstal Adobe Photoshop

D. Langkah Kerja

1. Baca dan pahami dasar teori di atas.
2. Lakukan latihan membuat dan mengedit background template banner

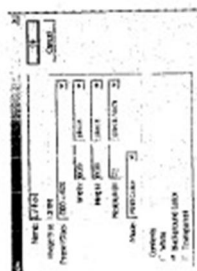
		KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK BINA HARAPAN LAB SHEET PRAKTIKUM DESAIN GRAFIS	
Semester 2	Menggunakan perangkat lunak pembuat grafis berbasis bitmap		2 x 45 min

A. Kompetensi
 Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengkreasi grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran.

B. Dasar Teori

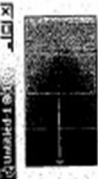
Objek atau gambar akan lebih hidup apabila Anda dapat memodifikasi background dengan pas atau singkron, tentunya warna latar harus diperhatikan. Untuk dapat memulai membuat background Anda klik:

- File > New
- Pilih background color
- Warna background color akan sama dengan warna set background color pada tool



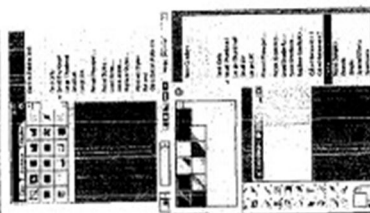
• Diamond Gradient

- Klik diamond gradient pada option bar
- Lepas pada canvas, hasilnya seperti terlihat Disamping



• Background Style

- Klik menu windows > Styles, akan tampil palet style, terus klik tanda panah hitam, terus pilih bentuk background style
- Pastikan objek pada canvas terpilih pada layer
- Lihat gambar disamping ini



• Background Teksur

- Buat lembar kerja baru transparan
- Klik tool Gradient, pada option bar
- Klik panah hitam kecil untuk memilih menu

- Membuat Banner dengan Menggabung Logo dan Teks
- Ubah warna Foreground Color : Biru Dongker
- Background :Biru Langit
- Buat file baru dengan ukuran Width : 800 pxl Height : 150 pxl
- Buka File Adobe > Samples > Eagle, terus edit dengan memakal
- Klik Layer > New fill layer > Gradient pada menu, terus atur pada Style : Linear Angle : 94 dan Scale : 100 %
- Lihat hasilnya seperti dibawah ini :



C. Alat/ Bahan

1. Jorshiet 2 Desain Grafis
2. PC / laptop yang telah diinstall Adobe Photoshop

D. Langkah Kerja

1. Baca dan pahami dasar teori di atas.
2. Lakukan latihan membuat dan mengedit banner website

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI

1. PHOTO-PHOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN
2. HASIL KEGIATAN PRAKTIK SISWA

TIM GURU



PERSIAPANAN PEMBELAJAR



PERSIAPAN PEMBELAJARAN



PENELITI MENJELASKAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING



KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN PEMBELAJARAN



GURU MEMBANTU SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN



KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN PEMBELAJARAN





GURU MEMBANTU SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN



1. Modifikasi teks

SURGA DI
TELAPAK
KAKI
IBU

aku kamu satu ({})

Meski kau tak mencintai ku lagi

AKU AKAN TETAP MENCINTAIMU

ORRIGHT

BODREK

*AKU
RAPOPO*

2. Poster





guntur wahyu buono

karya anak bangsa

**sasikanlah karya seni anak2 bangsa
jatilan guntur wahyu buono**

**selasa, 20 mei 2014
jam 16.30 wib**

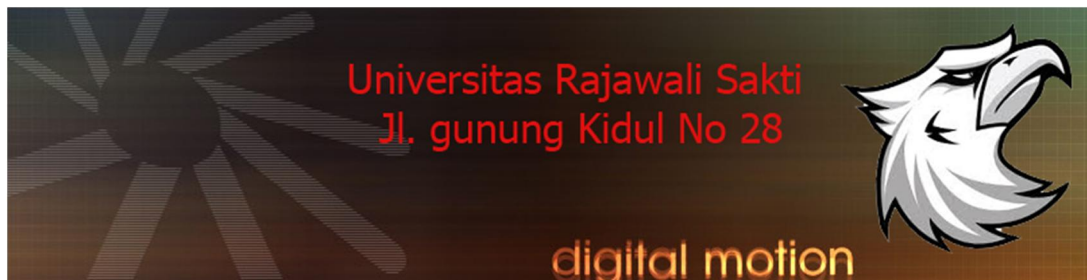
**tampil didusun ngancar
cangkiringan slemem**

**djo para gondes lek
do moro rene**

Belajar Cepat Photoshop

PSDesain.net
Raka

3. Banner web



LAMPIRAN 8

SURAT IZIN PENELITIAN

1. SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
2. SURAT IZIN PENELITIAN FAKULTAS TEKNIK
3. SURAT IZIN PENELITIAN GUBERNUR DIY
4. SURAT IZIN PENELITIAN KABUPATEN SLEMAN
5. SURAT IZIN PENELITIAN DARI SMK BINA HARAPAN
6. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DARI
SMK BINA HARAPAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 1408/H34/PL/2014

5 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMk Bina Harapan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Team Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa Kelas X B di SMK Bina Harapan Sinduharjo Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Anggita Deliana	10520249002	Pend. Teknik Informatika - S1	SMk Bina Harapan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Djoko Santoso, M.Pd.

NIP : 19580422 198403 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei s/d Juni 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/58/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1408/H34/PL/2014**
 Tanggal : **5 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANGGITA DELIANA** NIP/NIM : **10520249002**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PEND. TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN GRAFIS SISWA KELAS XB DI SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO SLEMAN**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **5 MEI 2014 s/d 5 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **5 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
 NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1712 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1664/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 06 Mei 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANGGITA DELIANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10520249002
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Simpang Sender BPR Ranau Tengah Oku Selatan
No. Telp / HP : 085725800487
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN
GRAFIS SISWA KELAS X B DI SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO
YOGYAKARTA**
Lokasi : SMK Bina Harapan, Sinduharjo, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 06 Mei 2014 s/d 06 Agustus 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 6 Mei 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Ka. SMK Bina Harapan, Sinduharjo, Sleman
6. Dekan Fak. Teknik - UNY
7. Yang Bersangkutan



SMK BINA HARAPAN

Terakreditasi No. Mk. 005640, 12 Nopember 2010

Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan, Analisis Kimia

Alamat : Gentan Jalan Kaliurang Km. 10, Ngaglik Sleman Telp. (0274) 883742

Website: www.smkbimaharapan.sch.id / email: smkbimaharapan@yahoo.co.id

Surat Keterangan

Nomor : 1398/SMK/K/2014
Tanggal : 15 Mei 2014
Hal : Ijin Penelitian

Menjawab surat No. 1408/H34/PL/2014 tertanggal 5 Mei 2014 dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan surat izin Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman No. 070/Bappeda/1712/2014 tertanggal 6 Mei 2014. Saya selaku Kepala Sekolah SMK Bina Harapan memberikan ijin pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi untuk saudara:

Nama : Anggita Deliana
NIM : 10520249002
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika S-1, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Kepala SMK Bina Harapan,

Ika Dartika, M.Pd
NIP. 19590710 198503 2 008

Tembusan:

1. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab Sleman
2. Dekan Fak. Teknik UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



**YAYASAN BINA HARAPAN
SMK BINA HARAPAN**

Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

Terakreditasi No. Mk. 005640, 12 Nopember 2010

Alamat : JL. Kaliurang Km. 10 Gentan Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta 55581 Telp. (0274) 883742

e-mail : SMKBinaharapan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 1439 / SMK / K/ 2014

Sesuai dengan surat keterangan/izin dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 1408/H34/PL/2014 tentang Penelitian dengan Judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN GRAFIS SISWA KELAS X B SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO SLEMAN", maka Kepala SMK Bina Harapan, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama Siswa | : ANGGITA DELIANA |
| 2. No. Mhs | : 10520249002 |
| 3. Jurusan | : Pendidikan Teknik Informatika S1 –UNY |

Dengan judul :

"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR DESAIN GRAFIS SISWA KELAS X B SMK BINA HARAPAN SINDUHARJO SLEMAN"

Dalam waktu : 1 (Satu) bulan , mulai tanggal : 7 Mei – 30 Mei 2014

Penelitian tersebut **telah selesai dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2014**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada tanggal : 24 Juni 2014
Kepala Sekolah,

Ika Dantika W. Pd.
NIP : 19590710 198503 2 008



Tembusan disampaikan kepada Yth .

1. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum (sebagai Koordinator)
2. Arsip